

MEMBANGUN CITRA SEKOLAH
(Studi Tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan)

TESIS

OLEH:
ULIYATUL WARDA
NIM. 220106220015



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

MEMBANGUN CITRA SEKOLAH
(Studi Tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan)

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

OLEH:

ULIYATUL WARDA
NIM. 220106220015



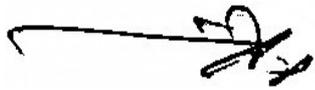
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis berjudul “Membangun Citra Sekolah Studi Tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan” yang ditulis oleh Uliyatul Warda ini telah disetujui dan dipertahankan didepan dewan penguji Proposal tesis.

Pembimbing I



Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag

NIP. 1967021819970331001

Pembimbing II



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

NIP. 19801001 200801 1016

Mengetahui, 19 November 2024

Kaprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Membangun Citra Sekolah Studi Tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan**” yang ditulis oleh Uliyatul Warda NIM 220106220015, ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji Tesis pada tanggal 18 Desember 2024.

Dewan Penguji,

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd

NIP. 196903032000031002

Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M, Pd

NIP. 197606192005012005

Ketua Sidang/Penguji

Dr. KH. Isroqunnaiah, M.Ag

NIP. 1967021819970331001

PembimbingI/Penguji

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

NIP. 19801001 200801 1016

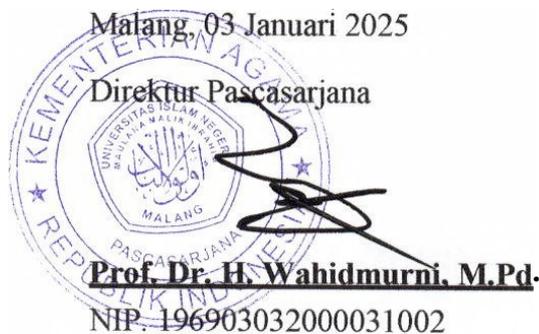
PembimbingII/Sekretaris

Malang, 03 Januari 2025

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP. 196903032000031002



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uliyatul Warda

NIM : 220106220015

Program Studi : Magister (S-2) Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Penelitian : Membangun Citra Sekolah

(Studi tentang Peran Kepala Sekolah SDN Winongan Lor
1 Pasuruan)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS INI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 28 November 2024

Saya yang menyatakan,



Uliyatul Warda

NIM. 220106220015

ABSTRAK

Uliyatul Warda. 2024. *Membangun Citra Sekolah Studi tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing (1): Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag, Pembimbing (2): Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Kata Kunci: *Membangun Citra, Peran Kepala Sekolah*

Citra sekolah adalah pandangan atau kesan yang bisa menarik wali murid untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dengan menggunakan berbagai macam media yang ada dengan secara maksimal. Untuk mencapai citra sekolah yang baik bisa menggunakan tim humas sekolah atau bisa dengan wali murid itu sendiri. Oleh karena itu, dalam rangka membangun citra sekolah diperlukan peran kepala sekolah untuk dapat memotivasi semua guru untuk ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan di sekolah agar menjadi lebih mudah dalam membangun citra sekolah.

Penelitian ini berfokus pada tiga aspek yaitu: (1) Konsep citra yang dibangun oleh kepala sekolah terhadap citra yang dibangun di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan. (2) Implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan. (3) Dampak dari implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan target citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun objek dalam penelitian ini mengenai cara mewujudkan target dalam membangun citra sekolah. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data, dan dilakukan secara terus menerus yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Upaya analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Konsep kepala SDN Winongan Lor 1 Pasuruan yaitu menjadi sekolah kebanggaan, mendapatkan penghargaan dan kepercayaan pemerintah dan masyarakat, mempertahankan predikat sekolah Senter di kecamatan Winongan, dan peserta didik baru memenuhi kuota kelas yang tersedia. (2) Implementasi untuk mewujudkan citra kepala SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, yakni: (a) pembinaan terhadap guru seperti KKG, workshop, seminar. (b) pembinaan terhadap murid baik akademik dan non akademik. (c) menjalin hubungan baik dengan wali murid baik langsung dan tidak langsung. (3) Dampak dari implementasi mewujudkan target kepala SDN Winongan Lor 1, yakni (a) peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. (b) penghargaan dan kepercayaan pemerintah dan masyarakat. (c) menjadi sekolah kebanggaan bagi para guru, alumni, murid, dan wali murid. (d) prestasi akademik siswa.

ABSTRACT

Uliyatul Warda. 2024. *Building School Image Study of the Principal's Role at SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.* Thesis. Islamic Education Management Study Program, Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor (1): Dr. KH Isroqunnajah, M.Ag. Supervisor (2): Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Keywords: Building Image, Principal's Role

School image is a view or impression that can attract guardians to send their children to the school by using various kinds of media that exist optimally. To achieve a good school image, you can use the school's public relations team or the student guardians themselves. Therefore, in order to build the image of the school, the role of the principal is needed to be able to motivate all teachers to take responsibility for activities at school so that it becomes easier to build the image of the school.

This research focuses on three aspects, namely: (1) The principal's target of the image built in SDN Winongan Lor 1 Pasuruan. (2) Implementation of the principal in realizing the target at SDN Winongan Lor 1 Pasuruan. (3) The impact of the principal's implementation in realizing the school image target at SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.

The approach in this research uses a qualitative approach with the type of case study. The object of this research is about how to realize the target in building the school image. In this study, data were obtained from various sources using data collection techniques, and carried out continuously obtained from in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis efforts were carried out by reducing data, presenting data, and verifying data.

The results of the study found that: (1) The draft of the head of SDN Winongan Lor 1 Pasuruan is to become a school of pride, get awards and trust from the government and the community, maintain the title of Senter school in Winongan sub-district, and new students meet the available class quota. new students meet the available class quota. (2) Implementation to realize drafts of the head of SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, namely: (a) coaching for teachers such as KKG, workshops, seminars. (b) coaching for students, both academic and non-academic. (c) establishing good relations with student guardians both directly and indirectly. indirectly. (3) The impact of the implementation of realizing the drafts of the head of SDN Winongan Lor 1, namely (a) increasing teacher competence and professionalism. (b) appreciation and trust from the government and the community. (c) becoming a school pride for teachers, alumni, students and student guardians. (d) academic achievement students.

الخلاصة

أوليات الوردة ٢٠٢٤. بناء صورة المدرسة دراسة دور مدير المدرسة في مدرسة المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١ باسوروان. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، برنامج الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف (١): د. خ. إسروكوناجا، ماجستير، مشرف (٢): د. م. فهيم ثرابه، ماجستير في الطب.

الكلمات المفتاحية بناء الصورة، دور مدير المدرسة

صورة المدرسة هي المنظر أو الانطباع الذي يمكن أن يجذب أولياء الأمور لإرسال أبنائهم إلى المدرسة باستخدام أنواع مختلفة من وسائل الإعلام الموجودة على النحو الأمثل. ولتحقيق صورة جيدة للمدرسة، يمكن الاستعانة بفريق العلاقات العامة بالمدرسة أو أولياء أمور الطلاب أنفسهم. لذا، فإن بناء صورة المدرسة يحتاج إلى دور مدير المدرسة في تحفيز جميع المعلمين على تحمل مسؤولية الأنشطة في المدرسة حتى يسهل بناء صورة المدرسة.

يركز هذا البحث على ثلاثة جوانب هي (١) هدف مدير المدرسة من الصورة المبنية في مدرسة المدرسة الاولية الحكومية وبنوعان الشمال لاول(٢) تنفيذ مدير المدرسة في تحقيق الهدف في مدرسة المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١ باسوروان (٣) أثر تنفيذ المدير في تحقيق هدف صورة المدرسة في المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١ باسوروان.

يستخدم المنهج في هذا البحث منهجًا نوعيًا بنوع دراسة الحالة. يدور موضوع هذا البحث حول كيفية تحقيق الهدف في بناء صورة المدرسة. في هذه الدراسة، تم الحصول على البيانات من مصادر مختلفة باستخدام تقنيات جمع البيانات، وتم الحصول عليها بشكل مستمر من المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. كما تم تحليل البيانات من خلال اختزال البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات.

وجدت نتائج الدراسة أن: (١) أن هدف رئيس مدرسة المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١ باسوروان هو أن تصبح مدرسة الفخر، الحصول على الجوائز والثقة من الحكومة والمجتمع، الحفاظ على لقب مدرسة سنتر في منطقة وبنونجان الفرعية، وأن يستوفي الطلاب الجدد حصة الفصل المتاحة. يستوفي الطلاب الجدد حصة الفصل المتاحة. (٢) التنفيذ لتحقيق أهداف رئيس مدرسة المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١ باسوروان، وهي (أ) تدريب المعلمين مثل مجموعة عمل المعلمين، وورش العمل، والحلقات الدراسية. (ب) التدريب للطلاب، الأكاديمي وغير الأكاديمي. (ج) إقامة علاقات جيدة مع أولياء أمور الطلاب، سواء بشكل مباشر أو غير مباشر. بشكل غير مباشر. (٣) أثر تنفيذ تحقيق أهداف رئيس شبكة التنمية المستدامة المدرسة الاولية الحكومية وبنونجان لور ١، وهي (أ) زيادة كفاءة المعلم وكفاءته المهنية. (ب) التقدير والثقة من الحكومة والمجتمع. (ج) أن تصبح المدرسة فخراً للمعلمين والخريجين والطلاب وأولياء أمور الطلاب. (د) التحصيل الأكاديمي للطلاب.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Illahi Robbi. yang telah melimpahkan segala Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Membangun Citra Sekolah Studi tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan”.

Lantunan beribu sholawat senantiasa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Semoga karya kecil ini menjadi amal sholeh bagiku. Serta dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta, yang tak hentinya memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.

Adapun maksud dalam penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (S2) di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman menulis, sehingga dalam pembuatan tesis ini sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran, maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainudin, M.A SELAKU Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
4. Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag dan Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing tesis, yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh pengertian, ketelatenan, dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang banyak pada penulis.
6. Ayah (A. Mustofa), ibu (Farida), adik (A. M. Hasanudin, S.Pd), suami (Syaikhu Akhsan, S.Pd), anak-anak ku (Syakirah, Syirfah, dan Syarifah) tersayang dan tercinta, yang telah banyak memberikan pengorbanan yang tak terhingga, baik materil atau non materil. Serta cinta kasih dan jerih payahnya demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulis tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi bagi para pencinta ilmu khususnya dalam dunia manajemen Pendidikan islam serta bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 5 November 2024



Uliyatul Warda

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan terjemahnya* (Bogor: unit percetakan Al-Qur'an, 2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
الخلاصة	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN LITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15

A. Citra Sekolah	15
1. Pengertian Citra	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Sekolah	18
3. Indikator-indikator Pengukur Citra Sekolah.....	19
4. Komponen-komponen Citra.....	20
B. Peran Kepala Sekolah	21
1. Pengertian Peran Kepala Sekolah	21
2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah	23
3. Strategi Kepala Sekolah.....	24
C. Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	34
G. Keabsahan Data	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	37
1. Profil SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	38
2. Visi-Misi SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	38
3. Data guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 Pasuruan	39
4. Data Siswa Sekolah Dasar Winongan Lor 1 Pasuruan.....	41
5. Ststruktur Organisasi.....	42

B. Paparan Data	43
1. Konsep Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah	43
2. Implementasi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1	49
3. Dampak dari Implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1	66
C. Temuan Penelitian	74
1. Konsep Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	74
2. Implementasi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	76
3. Dampak dari Implementasi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	79
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	81
A. Konsep Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah	81
B. Implementasi untuk Mewujudkan Citra Sekolah	82
C. Dampak dari Implementasi untuk Mewujudkan Citra Sekolah	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 4.1	Profil SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.....	35
Tabel 4.2	Data Gurun dan Pegawai SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	36
Tabel 4.3	Data Guru dan Karyawan SDN Winongan Lor 1 Tahun 2024/2025	37
Tabel 4.4	Data siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1	Teknis Analisis Data	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah	39
Gambar 4.2	Buku Prestasi Siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan	42
Gambar 4.3	SK Kepala Sekolah Pada Semua Guru	44
Gambar 4.4	Pelaksanaan pembinaan untuk para guru SDN Winongan Lor 1	47
Gambar 4.5	Workshop kurikulum	51
Gambar 4.6	Rapat Pertemuan KKG PAI Kabupaten Pasuruan	52
Gambar 4.7	Daftar Hadir Pertemuan KKG PAI Kabupaten Pasuruan	53
Gambar 4.8	SK Penugasan Guru SDN Winongan Lor 1 dalam Membimbing Ekstrakurikuler	55
Gambar 4.9	Pelaksanaan Ekstrakurikuler SDN Winongan Lor 1	56
Gambar 4.10	SK Jadwal Piket Gerbang.....	60
Gambar 4.11	Akun Media Sosial Resmi SDN Winongan Lor 1	61
Gambar 4.12	Acara Maulid Nabi Muhammad SDN Winongan Lor 1	62
Gambar 4.14	Contoh Aplikasi Rapot Guru	65
Gambar 4.15	Data Peserta Didik Baru Tahun ajaran 2024/2025	67
Gambar 4.16	SK Penghargaan Sekolah Ramah Anak dan Ramah Lingkungan.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Target Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah.....	72
Bagan 4.2	Implementasi untuk Mewujudkan Target	74
Bagan 4.3	Dampak dari Implementasi untuk Mewujudkan Target	76
Bagan 5.1	Hasil Penelitian	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SURAT IZIN PENELITIAN	97
LAMPIRAN II	SURAT IZIN MELAKSAKAN PENELITIAN	98
LAMPIRAN III	MATRIKS PENELITIAN.....	99
LAMPIRAN IV	INSTRUMEN PENELITIAN	100
LAMPIRAN V	FOTO-FOTO DOKUMENTASI	106

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan proposal tesis ini adalah Pedoman transliterasi yang merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

A. Huruf

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang ā

Vokal (i) panjang ī

Vokal (u) panjang ū

C. Vokal Diftong

Diftong (aw) = وَاوْ

Diftong (ay) = يَايْ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Citra merupakan salah satu aset penting bagi organisasi yang selayaknya harus terus menerus dibangun dan dipelihara. Citra yang baik merupakan salah satu alat yang penting, bukan hanya untuk menarik konsumen dalam memilih produk atau jasa, melainkan juga dapat memperbaiki sikap kepuasan pelanggan terhadap organisasi. Citra senantiasa berhubungan dengan publik atau khalayak luas. Kesan dan pengetahuan mereka mengenai organisasi akan membentuk citra organisasi tersebut. Menurut Kazt citra adalah cara pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.²

Pada kenyataannya banyaknya lembaga yang citranya tidak begitu bagus dikarenakan kurang keterlibatan orang tua didik dalam mempromosikan media social sekolah, kurangnya koordinasi dengan masyarakat, kurangnya pemanfaatan media digital dan media cetak, kurangnya kegiatan di sekolah, dan kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan di masyarakat.

Dalam mempertahankan kesan baik tersebut, dengan senantiasa meningkatkan mutu, juga dibutuhkan profesionalitas para praktisi humas di sekolah. Hal ini diantaranya dikarenakan peran humas sangat berkaitan dengan pandangan masyarakat. Pengelolaan pandangan masyarakat yang baik bisa menumbuhkan partisipasi dan daya dukung masyarakat yang aktif dan produktif

² Soemirat dan Ardiyanto, *Dasar-dasar Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005)

terhadap sekolah sehingga praktisi humas mampu memahami fungsinya dengan baik mutlak diperlukan demi terkonstruknya pandangan masyarakat yang positif kepada reputasi sekolah, dikarenakan lembaga pendidikan hanya bisa menarik siswa baru dengan adanya kabar tentang sekolah itu. Kemudian dukungan dari masyarakat tentang program sekolah bisa terjadi jika terdapat kabar mengenai lembaga pendidikan, praktisi humas harus mengembangkan sikap proaktif ketika menyerap pandangan publik di dalam dan mengelola informasi yang berkembang di dalam maupun eksternal (masyarakat) untuk dipergunakan sebagai bahan pengembalian keputusan pimpinan.³

Faktor yang mempengaruhi dalam membangun citra yang baik adalah kualitas siswa, atau output siswa, pengelola madrasah dalam hal ini sistem administrasi, tenaga pendidik, fasilitas, kepemimpinan dalam hal ini kepala sekolah dapat mengarahkan, membina, serta mengawasi bawahannya untuk meningkatkan mutu madrasah dan prestasi madrasah.⁴

Perkembangan hubungan masyarakat saat ini sangat menggembirakan. Humas atau *public relations* bukan lagi istilah asing yang terdengar. Istilah itu memang cukup populer dan menjadi “tren” di masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyaknya lembaga atau perusahaan yang menempatkan bidang humas dalam struktur organisasinya termasuk di lembaga pendidikan. Memang pada

³ Uswatun khasanah, Ngurah ayu nyoman muniarti, dan Yovitha yuliejatiningsih, “Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Mutu Pembelajaran,” *Jurnal Manajeen Pendidikan (JMP)* 11, no. 3(2022), hlm, 407.

⁴ Nur Anita Sofiyana dan Syunu Trihantoyo, “Peran Hubungan Masyarakat dalam Menjalin Kerjasama Guru Membangun Citra Sekolah Studi Kasus di MAN Denanyar Jombang,” *Jurnal UNESA* Vol 1, no. 1 (2012), hlm, 7

kenyataannya posisi humas pada struktur organisasi lembaga pendidikan atau sekolah di Indonesia baik negeri ataupun swasta itu beragam.

Ada faktor yang menyebabkan beragamnya posisi humas diantaranya eksistensi sekolah yang sesuai dengan situasi dan kondisi, seperti banyak siswa, pengelolaan sekolah, peraturan yang ada, dan sebagainya.

Persaingan global di era Revolusi Industri yang megedepankan pada integrasi antara teknologi canggih dengan intelektualitas dan keahlian manusia serta inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem kesejahteraan manusia ini menjadikan kebutuhan akan kualitas dan kompetensi dari individu Masyarakat. tuntutan atas kualitas yang semakin baik juga dihadapi oleh banyak sektor termasuk lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan oleh banyak hal termasuk kemajuan teknologi, persaingan global, dan kesadaran Masyarakat atau orang tua peserta didik agar anaknya mendapatkan Pendidikan yang berkualitas tinggi.

Berawal dari kualitas Lembaga Pendidikan yang dituntut untuk semakin baik dan tinggi hingga menjadikan adanya kompetisi yang sangat ketat antar Lembaga Pendidikan. Seiring berjalannya waktu dibutuhkan pula kecakapan untuk berkomunikasi, kemampuan untuk menjalin Kerjasama, dan pandai dalam menangkap sebuah peluang kerja untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Sistem ini yang kemudian membangun faktor kepuasan pelanggan pada produk atau jasa yang ditawarkan Lembaga Pendidikan. Pelanggan

Lembaga Pendidikan yang dimaksud disini adalah orang tua dari para peserta didik.⁵

Pelayanan yang mempunyai ciri kualitas (*pleasant quality*) disebut sebagai pelayanan prima. Dalam pelayanan ini memiliki karakteristik baik diantaranya kemudahan, kecepatan, ketepatan, keandalan, dan rasa empati yang diberikan oleh petugas pelayanan untuk melakukan pelayanan kepada pelanggan. Pemberian rasa empati ini kemudian melekat dan menjadi kesan kuat serta membekas di hati pelanggan. Dalam lembaga Pendidikan juga dinilai kuat akan pelayanannya pada pelanggan lembaga Pendidikan. Memberikan pelayanan prima berarti lembaga Pendidikan tersebut memiliki kualitas yang patut dipertimbangkan dan menjadi pilihan banyak orang.⁶

Banyak sekolah di Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan citra sekolah dengan menerapkan program khusus. Program khusus sendiri menjadikan salah satu jalan alternative untuk menjadikan siswa mempunyai wawasan dan meningkatkan mutu dan citra sekolah. Dalam hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992, pasal 15 Bahwasannya merefleksikan pendidikan keunggulan bisa melalui program percepatan, program khusus, program kelas khusus, dan program pendidikan khusus.⁷

⁵ Ibid, hlm 408

⁶ Wuri Annisafitri dan Ahmad toni, "Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1(2022): 1271-78, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3530>.

⁷ <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/>. Diakses pada Rabu 15 Mei 2024

Program kerja SDN Winongan Lor 1 Pasuruan yang menjadi tanggung jawab humas yaitu bekerjasama dengan tim kurikulum untuk mencocokkan jadwal program atau kegiatan ekstrakurikuler yang didampingi langsung oleh seluruh guru yang terbagi dalam 8 macam ekstrakurikuler, selain itu juga dengan program mengelola informasi dan publikasi dengan cara: 1) sosialisasi visi dan misi madrasah kepada masyarakat, 2) membentuk pusat data dan informasi, 3) membuat media informasi yang dibutuhkan baik untuk lembaga maupun masyarakat, 5) pengadaan alat/media komunikasi.⁸

Penulis memilih SDN Winongan Lor 1 Pasuruan karena mempunyai banyak prestasi yang diperoleh mulai dalam bidang akademik atau non akademik (ekstrakurikuler), diantaranya pada tahun 2024 memenangkan lomba baris berbaris tingkat kecamatan winongan baik dari kategori kelompok laki-laki ataupun perempuan dengan nilai tertinggi (juara 1). Meraih Juara 1 dalam lomba karate se- Provinsi Jawa Timur pada tahun 2024. Meraih Juara 1 dan 2 dalam lomba Sains se-Kabupaten Pasuruan pada tahun 2024. Meraih Juara 3 lomba cerdas cermat se-Kecamatan Winongan pada tahun 2023. Meraih juara 1 lomba Pidato Dai Cilik (PILDACIL) se- Kecamatan Winongan pada tahun 2023. Meraih juara 1 Lomba Kreatifitas Baris Berbaris (LKBB) se-Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 dan 2024. Meraih Juara 2 Musabaqoh Hifdzil Quran (MHQ) se-Kecamatan Winongan pada tahun 2023. Meraih Juara 1 dalam lomba Karate se-Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023. Meraih 2 Medali Perunggu dan 1 Medali Perak dalam *Euclides Mathematics Olympiad (EMO)* se-Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023, gerak jalan, Meraih Juara 1, 2 dan 3 dalam

⁸ Dokumen Program Kerja Tim Humas SDN Winongan Lor 1 Tahun 2024-2025

Olympiade Sains Nasional (OSN) se-Kecamatan Winongan pada tahun 2023. Meraih Juara 1 dalam lomba Gerak Jalan kategori putri dan Juara 3 kategori putra se-Kecamatan Winongan pada tahun 2023. Meraih Juara 1 dalam lomba Kaligrafi se-Kecamatan Winongan pada tahun 2022. Meraih Juara 3 dalam lomba Matematika se-Kecamatan Winongan pada tahun 2022. Meraih Juara harapan 1 lomba ipa se-Kecamatan Winongan pada tahun 2022.⁹

Dengan adanya prestasi yang telah disebutkan inilah Sehingga bisa membangun citra sekolah dan bisa menarik Peserta Didik Baru PDB (PDB) untuk mendaftar disana dengan dibuktikan banyaknya Pendaftar Peserta Didik Baru (PPDB) dan jumlah peserta didik dengan rincian pada tahun 2022 sebanyak 250 siswa dan bertambah pada tahun 2023 dengan 278 siswa dan di tahun 2024 juga terdapat 278 siswa.¹⁰ Peserta didik baru tidak bisa berkembang dikarenakan terbatasnya ruang kelas yang tersedia dan masih menunggu dana pembangunan pemerintah yang belum turun untuk menambah ruang kelas lagi.¹¹

SDN Winongan Lor 1 Pasuruan juga termasuk di dalamnya ada guru penggerak dengan pendidik yang profesional dengan dibuktikan mayoritas pendidik dan tenaga pendidiknya sudah menjadi sarjana dan sudah memenuhi kualifikasi yaitu sudah menjabat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Prestasi dan guru yang profesional bisa membangun citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.¹²

⁹ Buku Prestasi Siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

¹⁰ Dokumen SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

¹¹ Wawancara dengan Pak Tri Kartono selaku Tim Humas pada 2 Agustus 2024

¹² Dokumen SDN Winongan Lor 1

Dengan paparan penjelasan yang telah disampaikan peneliti bertujuan mengetahui alasan sekolah ini dipercaya masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan unggulan yang berdampak pada kuantitas murid.

Dengan demikian kegiatan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan prestasi dalam membangun citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan penting untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian , maka peneliti mengemukakan fokus penelitian menjadi beberapa hal diantaranya :

1. Bagaimana konsep citra sekolah yang dibangun oleh kepala SDN Winongan Lor 1 Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1?
3. Bagaimana dampak dari implementasi dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dikaji, maka dibuat tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan dan menganalisis konsep citra yang dibangun oleh Kepala Sekolah SDN Winongan Lor 1 terhadap citra sekolah.
2. Untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi dalam mewujudkan citra sekolah SDN Winongan Lor 1.

3. Untuk menggambarkan dan menganalisis dampak implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai kalangan yang terlibat dalam dunia pendidikan terutama bagi pengembang pendidikan islam. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai sumbangsih bagi pengembangan pengetahuan tentang konsep dan implementasi untuk membangun citra positif sekolah.
- b. Sebagai bahan pengetahuan kepustakaan tentang konsep dan implementasi dalam membangun citra sekolah.

2. Praktis

Dari segi praktis diharapkan penelitian ini menjadi tambvahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan data berupa konsep dan implementasi dalam membangun citra sekolah. Diantaranya :

- a. Mahasiswa dan peneliti dari program studi Manajemen Pendidikan Islam
- b. Bagi sekolah yang diteliti, SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.
- c. Bagi Masyarakat Umum, sebagai bahan refrensi untuk menambah wawasan tentang konsep dan implementasi dalam membangun citra positif sekolah

E. Penelitian Terdahulu

Penelitan terdahulu tentang konsep dan implementasi membangun citra positif sekolah oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian Indhira Hari

Kurnia, Djoko Santoso, dan Andre Rahmanto. Penelitiannya ini bertujuan untuk melihat strategi humas dalam meningkatkan reputasi sekolah, untuk melihat pendapat *stake holder* terhadap strategi humas untuk meningkatkan reputasi sekolah, untuk melihat kendala humas, dan untuk melihat Solusi yang digunakan humas di SMA Negeri 1 Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan strategi humas dalam membangun citra sekolah yaitu persiapan strategi yang dilakukan humas dalam membangun citra sekolah. Perencanaan strategi itu dilakukan oleh waka humas SMA Negeri 1 Surakarta ditolong oleh semua warga sekolah, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang muncul dengan menjalin hubungan yang dekat antara sekolah dengan orang tua murid melalui BK mengenai akselerasi di SMA Negeri 1 Surakarta.¹³

Berbeda dengan penelitian Andhika Wirabakti, strategi humas untuk membangun citra sekolah. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan strategi humas untuk membangun reputasi sekolah menjadi sekolah unggulan di kecamatan citamiang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil strategi humas SMK Pelita YNH Kota Sukabumi berhasil melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu pihak orang tua, Masyarakat (seperti tokoh

¹³ Indhira Hari Kurnia, Djoko Santoso, and Dkk, "Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)," *Jurnal pendidikan UNS I*, no. 2 (2013): 1–17, <https://media.neliti.com/media/publications/13532-ID-strategi-humas-dalam-meningkatkan-reputasi-sekolah-studi-kasus-di-sma-negeri-1-s.pdf>.

Masyarakat, tokoh agama) juga pihak instansi-instansi lain baik pemerintah ataupun swasta.¹⁴

Sejalan dengan penelitian Dinda Septiana Elyus dan Muhamad sholeh dalam membangun reputasi sekolah dengan strategi humas fokus pada titik pembahasan di Era Pandemi Covid 19. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan cara humas dalam membangun reputasi atau membangun kepercayaan orang tua supaya anaknya bisa mendapat pendidikan yang berkualitas meskipun dengan pembelajaran secara online dengan menerapkan sosial distancing. Metode penelitiannya menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial bisa dimanfaatkan sebagai cara dalam membangun reputasi sekolah pada era pandemi covid 19.¹⁵

Penelitian Slamet Mulyadi ini bertujuan bagaimana *public relation* atau humas memberikan gambaran bagaimana *public relation* difungsikan dan dilakukan, Sebagai penghubung antara Lembaga internal sendiri dan Lembaga dengan publik. Meode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif argumentatif, yaitu menggambarkan model-model perencanaan *public relation* dengan ulasan yang bisa dipertanggung jawabkan. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu menyebutkan tentang tugas humas, diantaranya *mirror image* (citra bayangan), *current image* (citra yang berlaku), *wish image* (citra harapan), *corporate image* (citra perusahaan), dan *multiple image* (citra majemuk).¹⁶

¹⁴ Andhika Wirabakti, "Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 08 No. 1 Tahun 2023.

¹⁵ Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Sholeh, "Strategi dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19", *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9 No. 2 Tahun 2021.

¹⁶ Slamet Mulyadi, "Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2018

Penelitian Wuri Annisafitri dan Akhmad Toni yang bertujuan agar mempengaruhi Masyarakat supaya peduli dan memberikan kepercayaan dan memanfaatkan alumni atau layanan yang ditawarkan Lembaga Pendidikan. penelitian ini merupakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa posisi humas sangat penting dalam kelembagaan organisasi atau lembaga pendidikan. Sebab humas adalah praktisi yang berfungsi sebagai penghubung dalam menjembatani antara Lembaga dan Masyarakat..¹⁷

Berdasarkan persamaan dan perbedaan kajian terdahulu penelitian ini penulis sangat memfokuskan pada implementasi konsep-konsep strategi kepala sekolah untuk membangun citra yang positif dan meningkatkan profesionalisme guru.

¹⁷ Wuri Annisafitri dan Akhmad Toni, “Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat sebagai Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan*, Tahun 2022

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama, Jenis, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1	Indhira Hari Kurnia, Djoko Santoso, dan Andre Rahmanto. Artikel Jurnal. 2013	Strategi meningkatkan reputasi sekolah	carai humas untuk mengetahui masalah dan Solusi yang digunakan humas	penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis terkait konsep, implementasi, dan dampak dari kegiatan dalam meningkatkan citra di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan
2	Andhika Wirabakti. Artikel Jurnal. 2023	Penelitian implementasi konsep dalam membngun citra sekolah	Implementasi strategi humas SMK Pelita YNH Kota Sukabumi	
3	Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Soleh. Artikel Jurnal. 2021.	Penelitian strategi menciptakan citra sekolah	Mengungkapkan strategi baru di era Pandemi Covid 19	
4	Slamet Mulyadi. Artikel Jurnal. 2018.	Meneliti tentang upaya meningkatkan citra Lembaga yang unggul.	Meneliti tentang perencanaan humas.	
5	Wuri Annisafitri dan Akhmad Toni. Artikel Jurnal. 2022.	Meneliti tentang posisi hubungan Masyarakat dalam Pendidikan	Meneliti peran humas terhadap kualitas Pendidikan	

Berdasarkan dari penelitian terdahulu masih banyak memfokuskan penelitian pada pembangunan citra sekolah. Selain itu terdapat beberapa kajian penelitian yang membahas terkait strategi yang serupa, namun memiliki berbagai perbedaan. Untuk itu penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis pengimplemantasian target kepala sekolah untuk membangun citra positif pada sekolah dasar. Harapan besar dari penelitian ini akan menjadi sumber rujukan serta disempurnakan Kembali oleh peenelitian yang akan datang.

F. Definisi Istilah

1. Citra Sekolah

Citra sekolah adalah persepsi, pandangan, atau kesan masyarakat terhadap suatu sekolah yang itu mendorong mereka menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

2. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah tugas dan fungsi kepala sekolah dalam memimpin untuk mengarahkan dan memberikan dukungan dan mempengaruhi kepada bawahannya dalam membangun citra sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca terhadap uraian hasil pada penelitian ini, peneliti menyebutkan rincian sistematika dalam penulisan sebagaimana berikut :

BAB I, Pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian latar belakang mengenai pengetahuan dasar dari adanya topik pembahasan, rumusan masalah berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, tujuan adanya pengembangan, manfaat dari adanya pengembangan yang mana terdapat manfaat berdasarkan teori maupun praktisnya, terdapat uraian asumsi serta keterbatasan adanya pengembangan produk, terdapat rincian spesifikasi pada produk pengembangan, orisinalitas pada pengembangan, uraian definisi istilah berdasarkan judul, serta rincian sistematika dalam penulisan.

BAB II, Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi kajian teori atau rincian teori pendukung berdasarkan topik pembahasan, kemudian uraian teori perspektif dalam islam, serta kerangka berpikir berdasarkan penelitian pada pengembangan yang dilakukan.

BAB III, Metode Penelitian. Pada bab ini terdapat uraian jenis dalam penelitian yang dilakukan, model pada penelitian yang dilakukan, uraian prosedur dalam pengembangan atau bisa disebut dengan Langkah-langkah selama proses penelitian, pemaparan dari informan, instrumen pengumpulan data saat melakukan riset.

BAB IV, Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi uraian proses penelitian yang telah dilakukan, penyajian dan analisis data.

BAB V, Pembahasan. Pada bab ini berisi uraian analisis hasil dari penelitian.

BAB VI, Penutupan. Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil uraian penelitian dan saran atas hambatan yang ditemui dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA, Berisi daftar rujukan referensi yang digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian yang telah dilaksanakan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Citra Sekolah

1. Pengertian Citra

Citra bisa diartikan kesan yang didapat seseorang berdasarkan pengetahuan serta pengertiannya terhadap fakta-fakta dan kenyataan¹⁸. Citra merupakan aset yang sangat penting bagi lembaga, terlebih pada sekolah. Nama baik sekolah bisa menjadi daya tarik untuk masyarakat dalam memasukkan anaknya ke sekolah, sekolah yang mempunyai citra baik adalah sekolah yang mempunyai banyak prestasi dalam bidang akademik begitu juga non akademik. Prestasi wajib diperoleh sekolah sebagai tanda bahwa kualitas sekolah cukup bagus di masyarakat. Citra menunjukkan adanya kualitas pendidikan, pencapaian, dan prestasi sekolah menjadi sebuah indikator keberhasilan pendidikan sekolah.¹⁹

Citra diawali dengan identitas, baik berupa nama, logo, dan tampilan. Identitas non fisik juga ada, misalnya gaya kerja, filosofi serta komunikasi internal maupun external.

Adapun pekerjaan humas pada sebuah lembaga sebagai berikut :

¹⁸ Slamet Mulyadi, "Perencanaan Humas dan Membangun Citra Lembaga yang unggul", *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2008): 121, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.

¹⁹ Inshira Hari Kurnia dkk, *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah SMA Negeri 1 Surakarta*, Jupe UNS, Vol I, No. 2, 2013, hlm 2.

Pencitraan sekolah tidak untuk mengemas kejelekan sekolah menjadi terkesan baik, tetapi mengemas dengan baik apa yang sudah dikerjakan oleh sekolah untuk disampaikan kepada Masyarakat. Harapannya adalah membangun kesan baik dalam pikiran masyarakat, sehingga mempunyai kepercayaan tinggi kepada sekolah, dengan mendaftarkan putra putrinya.

Usaha humas dalam melakukan pencitraan. Humas perlu memperhitungkan hal-hal sebagai berikut²⁰ :

1. Apa "tujuan" yang ingin dicapai sesuai perencanaan yang diperhitungkan dengan baik oleh pihak yang terlibat dalam manajemen Lembaga Pendidikan.
2. Apa dan bagaimana "strategi atau "pendekatan" yang dilakukan.
3. Apa "program kerjanya" yang akan dilakukan dan dijabarkan sesuai langkah dijadwalkan.
4. Berapa "anggaran" atau "dana" yang disediakan serta "daya" untuk pendukung.

Menurut Rosadi Ruslan tahapan acuan untuk pelaksanaan program kerja HUMAS²¹, Yaitu:

a. Penelitian dan Mendengarkan (*Research-Listening*)

pada tahap ini humas mendengarkan suara relasi yang mempunyai kepentingan dengan aksi dan kebijakan organisasi. Secara sederhana pada tahap ini ingin mempertanyakan, apa masalahnya?.

²⁰ Agus Suharno and Siti Fitriana, "Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan", *ODHA, Masalah Sosial dan Pemecahannya*, No 12, Januari (2006): 73-91

²¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Cet. 13), hlm. 30.

b. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan (*Planning-Decision*)

pada tahap ini berhubungan dengan kebijakan yang sejalan dengan kepentingan pihak yang berkepentingan. Sedangkan pada tahap ini ingin mempertanyakan apa yang dapat dikerjakan?.

c. Mengkomunikasikan dan Melaksanakan (*Communication-Action*)

pada tahap ini, berkaitan dengan informasi yang berisi tentang langkah yang akan dikerjakan sehingga pertanyaan yang muncul adalah apa yang telah dilakukan dan mengapa begitu?.

d. Mengevaluasi (*Evaluation*)

pihak HUMAS melakukan penilaian terhadap hasil sementara program kerja HUMAS yang telah terlaksana.

Kemudian dalam segi religiusitas, Allah SWT telah menyebutkan perihal hubungan masyarakat dalam Al Qur'an. Hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi setelahnya agar dapat menjaga hubungan antar sesama. Firman Allah yang berkaitan dengan hubungan Masyarakat diantaranya dalam surah Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Tarjamahnya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di

sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”(Q.S. Alhujurat: 13).²²

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa pentingnya untuk menjalin hubungan diantara sesama manusia agar saling mengenal dan menghormati antar sesama meskipun berbeda golongan. Terkait hubungan Masyarakat hendaknya kepala sekolah bisa mengarahkan bawahannya untuk saling menjaga hubungan baik diantara sesama warga sekolah ataupun dengan para Masyarakat untuk mempermudah adanya membangun citra sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Citra Sekolah

Untuk membangun citra sekolah memerlukan waktu yang cukup lama. Dikutip dari buku Dr. A. Saeful Bahri, M. Ag menurut Marcellis, N.d dan Toedoresco ada beberapa hal yang bisa dijadikan pendorong citra adalah:²³

a. Mutu layanan

Di dalam sekolah mutu layanan terkait dengan kualitas pengelolaan sekolah serta proses kegiatan belajar mengajar dan mutu output atau lulusannya.

b. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja juga dapat berpengaruh dan juga bisa membangun citra sekolah dengan cara meningkatkan lingkungan pendidikan.

c. Tingkat inovasi

Karya inovatif, misalnya inovasi karya siswa dan guru juga akan membangun citra sekolah.

²² Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bogor: unit percetakan Al-Qur'an, 2021), hlm, 517

²³ Saeful Bahri, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widia Bakti Persada Bandung, 2010), hlm, 24

d. Gaya kepemimpinan

Kepemimpinan juga dapat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan bahkan mempertahankan citra sekolah jika kepemimpinan tersebut dipimpin dengan bijak.

e. Kinerja keuangan

setelah mengetahui karya siswa atau guru, kinerja keuangan juga dan pada akhirnya akan menentukan citra sekolah itu.

3. Indikator Pengukur Citra Organisasi

Citra organisasi menjadi salah satu pegangan bagi banyak orang dalam dalam mengambil berbagai keputusan. Citra itu sendiri dapat peringkat baik, sedang, atau buruk. Menurut Selnes indicator-indikator citra perusahaan adalah:²⁴

- a. Nama baik: persepsi para konsumen tentang sejauh mana nama baik yang berhasil dibangun oleh perusahaan.
- b. Citra Pesaing: persepsi para konsumen mengenai seberapa baik perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.
Dikenal luas: menunjukkan persepsi konsumen tentang sejauh mana nama perusahaan tersebut dikenal luas oleh masyarakat
- c. Kemudahan diingat: menunjukkan persepsi konsumen akan kemudahan mengingat nama baik perusahaan tersebut.

²⁴ Siswanto Sutojo, Membangun Citra Perusahaan, hlm. 2-3

- d. Keandalan perusahaan: kemampuan perusahaan untuk menyediakan pelayanan sesuai dengan harapan konsumen

4. Komponen-komponen Citra

Terdapat empat komponen diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang yaitu:

Persepsi, diartikan sebagai pengamatan terhadap unsur lingkungan yang diartikan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan persepsi itulah yang dapat melanjutkan persepsi pembentukan citra.

Kognisi, yakni suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus, keyakinan akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut, sehingga individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup agar dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

Motivasi, yang ada akan menggerakkan respons seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dimana pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Sikap, adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, dan nilai. Sikap bukan perilaku,

tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu.²⁵

Proses pembentukan citra pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan perilaku tertentu. Untuk mengetahui bagaimana citra suatu perusahaan, lembaga dibenak publiknya dibutuhkan adanya suatu penelitian. Melalui penelitian perusahaan, perusahaan dapat mengetahui secara pasti sikap publiknya terhadap lembaganya, mengetahui apa yang disukai dan apa yang tidak disukai publiknya, sehingga instansi senantiasa diyakini dan dipercaya untuk selalu memberikan jasa pelayanan yang baik untuk khalayaknya.

B. Peran Kepala Sekolah

1. Pengertian Peran Kepala Sekolah

Dalam mengartikan peran setiap orang memberi pengertian berbeda mengikuti cara pikir dan kebutuhan masing-masing, banyak pendapat tokoh pendidikan mengenai hal tersebut, sebagaimana WJS Poewadarminta mengatakan peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang guna memberikan sumbangsih baik pikiran, tenaga, atau materi, atau berarti cara, perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan.²⁶

Kata “peran” atau “*role*” dalam kamus *Oxfordt Dictionary* diartikan: *Actor’s part: one’s task or function*. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau

²⁵ Soemirat dan Ardianto, *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 116

²⁶ WJS Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989), hlm. 735.

fungsi.²⁷ Dalam “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” istilah peran mengandung arti pemain sandiwara (*film*).

Jika peran digunakan untuk pekerjaan, maka yang mempunyai posisi, diharapkan menjalankan perannya sesuai harapan pekerjaan tersebut.

Kepala sekolah terdiri dari kata kepala dan sekolah. Kata kepala diartikan pemimpin organisasi atau Lembaga. Sedang sekolah adalah sebuah Lembaga yang menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara sederhana Kepala Sekolah didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru atau pemimpin suatu sekolah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar atau tempat berinteraksi antara guru yang memberi Pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.²⁸

Keberhasilan sekolah bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, berkat kepemimpinan di lembaganya, maka dia mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan , dia mampu melihat perubahan dan masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada Masyarakat yang telah mempercayakan anak-anaknya.²⁹

²⁷ The Team, *The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford: Oxford University Press, 1982), hlm. 1466.

²⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm, 83.

²⁹ Marno, *Islam by Manajement and Leadership*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007), hlm, 54.

Pemimpin harus mempunyai visi serta mampu menerjemahkan visi tersebut kepada kebijakan yang jelas dan tujuan yang spesifik.³⁰

2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran dan tugas sebagai berikut: *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor, dan Leader*.³¹

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya dalam membangun citra sekolah, dll. Motivasi ini dapat dilakukan melalui pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, dan penghargaan secara efektif. Dorongan dan penghargaan merupakan sumber motivasi yang efektif diterapkan kepala sekolah. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh banyak faktor, dan motivasi merupakan faktor yang dominan untuk menuju keefektifan kerja individu bahkan motivasi sering digambarkan sebagai mesin pada sebuah mobil yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah. Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik berbeda-beda, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari pimpinannya (kepala sekolah) dalam mengembangkan profesionalitasnya, sebagaimana teori motivasi menurut H. Maslow, yaitu:³²

a. kebutuhan fisiologis

b. kebutuhan rasa aman

³⁰ Salis, E. Total Quality Management in Education. (London: Kogan Paged Limited, 1993)

³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 100-115

³² Try Gunawan Zebua, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam kegiatan belajar matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika* 3 no.1 (2021), hlm, 73-74

- c. kebutuhan sosial
- d. kebutuhan akan harga diri atau pengakuan
- e. kebutuhan aktualisasi diri

Motivasi merupakan hal yang mendorong guru untuk menggunakan kemampuan mengajar dan melayani peserta didik dengan profesional sehingga berimplikasi signifikan dalam membangun citra sekolah. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surah al-Anam ayat 132:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ ۖ مِمَّا عَمِلُوا ۗ وَمَا رَبُّكَ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Tarjamahnya: “Masing-masing orang ada tingkatannya, (sesuai) dengan napa yang mereka kerjakan. Tuhanmu tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan”.³³

Sebagai pemimpin (*managerial*) yang memimpin, mengendalikan kepada diri sendiri, peserta didik, dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.³⁴

3. Strategi Kepala Sekolah

“strategi” menurut Ismail adalah gambaran mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh atau dijalankan atau cara-cara yang khusus dan jitu.

Strategi dalam persepektif dalam Islam disebut dengan *Siyasah*. Kata *Siyasah* awalnya digunakan dalam perang. *Siyasah* atau strategi pemimpin sangat penting, karena dengan adanya strategi atau program maka pemimpin bisa

³³ Al-Qur’an Tarjamah, 6: 132

³⁴ M. Fahim Tharaba, “*Dasar-dasar Pendidikan Islam*”, (Malang: Dream Lentera Buana), hlm. 42

mengevaluasi antara anak buah yang profesional dan tidak. Dengan demikian pemimpin bisa memutuskan dengan adil diantara anak buahnya. Menurut suatu Riwayat menyebutkan “Bahwa satu harinya pemimpin adil itu lebih besar pahalanya daripada ibadah 60 tahun”.³⁵ Maka dengan ini strategi tidak lagi hanya digunakan dalam perang tapi semua organisasi yang ingin berkembang perlu mempunyai *siyasah* atau strategi karena banyaknya persaingan dalam mengembangkan organisasi.

Dalam suatu kelompok atau organisasi terdapat tujuan yang ingin dicapai secara Bersama. Bagi seorang pimpinan dalam memimpin dan mencapai tujuan sebuah organisasi tidak menggunakan telapak tangannya. Karena pada intinya kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, mengajak, mengemudi dan menggerakkan serta memimpin orang lain dalam proses kerja agar berpikir, maksudnya bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁶ Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi, mengajak, dan menggerakkan serta memimpin orang lain agar mau bekerja. Maksudnya bertindak sesuai aturan yang berlaku agar tujuan yang diinginkan tercapai secara efektif tentu saja harus ada caranya. Cara ini sering diistilahkan orang dengan strategi.³⁷

Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya strategi maka program tidak akan berjalan.

³⁵ Taqiyuddin ibnu Taimiyah, “*Assiyasah Asyariyyah*”, (Lebanon: Bairut), hlm, 24.

³⁶ Andang, “Manajemen dan Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Sekolah”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2014).

³⁷ Yulmawati, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 103 Sungyang”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 1, no. 2, (2016): 109-121

Strategi merupakan Langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi dia juga harus punya setrategi dalam memimpin.

Adapun strategi menurut pendapat lain juga bisa diartikan dengan satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.³⁸ Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Hal ini disebabkan karena organisasi tersebut mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam wilayah kerja yang dilayaninya. Strategi berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menetapkan arah organisasi yang ingin dicapai.³⁹

Sejalan dengan pendapat sebelumnya Strategi juga bisa disebut dengan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Setrategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga setrategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi, setrategi itu terpadu dari semua bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh karena itu penentuan setrategi membutuhkan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, yang semua tim organisasi tersebut

³⁸ Rochaety, dkk, "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010). 41

³⁹ Mulyasa, "*Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 17

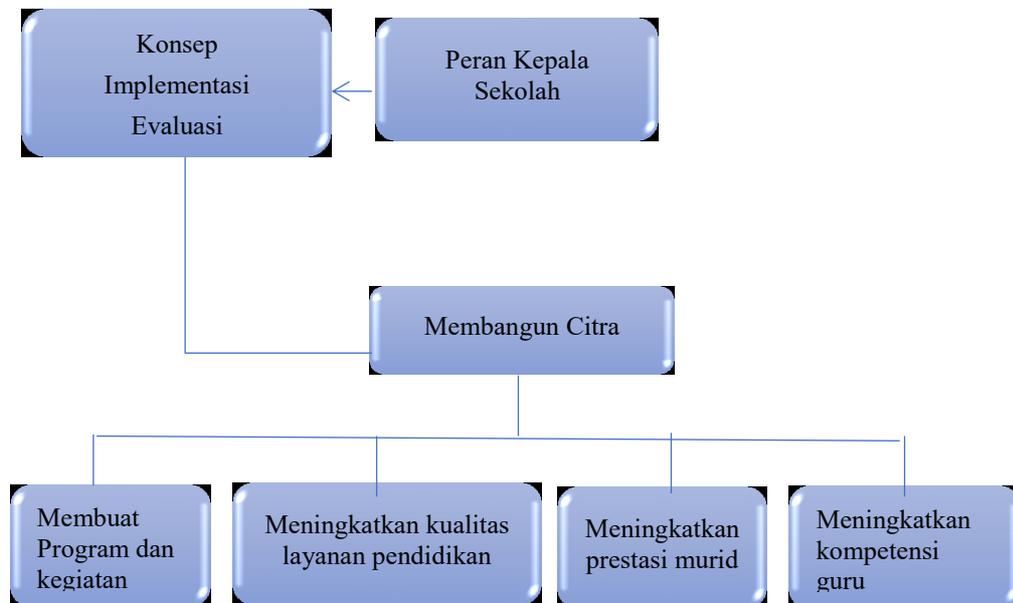
bertanggung jawab dalam memajukan setrategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir. Dengan demikian dapat dipahami bahwa setrategi kepemimpinan Pendidikan merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merancang tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

C. Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah

Dalam melaksanakan peran kepala sekolah dalam membangun citra sekolah, ada tiga tahap utama yang harus dilakukan: perencanaan konsep, pelaksanaan konsep, dan evaluasi konsep.

Membangun citra sekolah bisa dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya, a) membuat peogram-program dan kegiatan, b) meningkatkan prestasi murid, c) meningkatkan kompetensi guru, d) meningkatkan kualitas layanan pendidikan.⁴⁰

⁴⁰ Dewi Agus Triani, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bugur". *JoIEM*, Vol. 02, No. 01, 2021



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada SDN Winongan Lor 1 Pasuruan sebagai lembaga pendidikan yang dinilai dapat membangun citra positif dengan menggunakan strategi atau konsep yang dimiliki oleh kepala sekolah. Selanjutnya menggali metode dan Teknik yang digunakan, sehingga dapat diketahui prosedur apa saja yang diterapkan oleh SDN tersebut. Oleh karena itu, peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian dalam proses mencapai tujuan tersebut. Dapat disimpulkan pendekatan yang sesuai untuk mendalami permasalahan ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*).⁴¹

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan Pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Menurut Corbin dan Strauss pendekatan kualitatif adalah bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan Bersama informan yang memberikan data⁴².

⁴¹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (artikel, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 4-5

⁴² Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

Adapun alasan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah:

1. Untuk mengeksplorasi pengalaman batin peserta
2. Untuk mengeksplorasi bagaimana makna terbentuk dan ditransformasikan
3. Untuk menjelajahi daerah yang belum diteliti secara meenyeluruh
4. Untuk mengambil pendekatan holistik dan komprehensif dalam mempelajari fenomena.⁴³

jenis penelitian ini adalah studi kasus. Dikutip oleh Wahidmurni dari Robeth K. Yin, dikatakan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan empiris kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama Ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas. Rancangan studi kasus dipilih untuk membantu mengeksplorasi dan mendalami profesionalisme guru, Dimana dalam penelitian ini fenomena yang terjadi belum secara merata di semua sekolah. Sehingga peristiwa ini perlu dikaji untuk dapat dijadikan referensi bagi pengembang Pendidikan dan peneliti lain.⁴⁴

Peneliti memilih rancangan studi kasus untuk menganalisis konsep-konsep rencana kepala sekolah dalam membangun citra sekolah. Dimana citra sekolah selain dari bagaimana tim humas menjalankan tanggung jawabnya, selain itu peran kepala sekolah dalam kegiatan membangun citra sekolah juga memberikan dampak yang signifikan dalam membangun citra sekolah.

⁴³ Umar siddiq, Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), hlm. 3

⁴⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *Repository UIN Malang* (Juli, 2017), hlm, 4-5

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yakni SDN Winongan Lor 1 untuk mengumpulkan data-data dengan melakukan interaksi terhadap pelaksanaan program untuk membangun citra sekolah yang ada pada SDN Winongan Lor 1, peneliti sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data untuk selanjutnya dilakukan analisis, serta melaporkan hasil penelitian, maka Langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut :

1. Kehadiran peneliti diketahui oleh instansi terkait atau objek penelitian yang bersangkutan (SDN Winongan Lor 1 Pasuruan), secara legal formal, yaitu melalui izin tertulis dari Lembaga Pendidikan peneliti (Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
2. Mengadakan observasi lapangan di lapangan agar peneliti memahami latar penelitian sebenarnya.
3. Peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dengan informan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dengan Alamat Jl. Raya Winongan No. 28-A desa Sentul Winongan lor kecamatan Winongan kabupaten Pasuruan kode pos 67182 yang sama mempunyai citra

yang positif. SDN Winongan lor 1 mempunyai jargon SD SENTER dengan menjadikan banyak ekstrakurikuler dengan program unggulan sekolah.

Pemilihan setting penelitian ini dipertimbangkan dari aspek teoritik metodologis dan aspek teknis operasional. Berdasarkan aspek teoritik metodologis dimungkinkan dalam penelitian SDN Winongan Lor 1 tergolong sekolah lama yang harus selalu berinovasi untuk menarik perhatian Masyarakat.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkenaan dengan siapa saja dan apa saja yang terlibat dalam pelaksanaan mewujudkan target dalam membangun citra sekolah.

1. Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru yang menjadi informan/subjek penelitian sebagai pengelola sekolah. Data yang dikumpulkan berupa ungkapan/pendapat/persepsi mereka tentang kepuasan terhadap implementasi konsep kepala sekolah dalam membangun citra sekolah yang dijalankan sejak berdirinya SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.

Data-data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara di lapangan dengan beberapa narasumber, yaitu

- a. Kepala Sekolah SDN Winongan Lor 1 Pasuruan Bapak Mohammad Agus Susilo, S.Pd sebagai pembuat kebijakan dalam pengembangan program sekolah.

- b. Tim Humas SDN Winongan Lor 1 Pasuruan Bapak Ari Kartono S.Pd
 - c. Tim Operator SDN Winongan Lor 1 Pasuruan Ibu Yuniar Wiji Astuty, S.Pd
 - d. Guru PAI SDN Winongan Lor 1 Psuruan Bapak A. Muhammad Hasanudin, S.Pdi
2. *Sekunder*

Data tambahannya berupa sumber data yang diperoleh dari *stakeholder* yakni wali murid begitu juga data tertulis/dokumen, foto, dan statistik.⁴⁵ Adapun Wali Murid yang menjadi narasumber adalah Ibu Tutik Mudzakiroh, S.Pdi, beliau merupakan salah satu ketua paguyupan di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dan juga ibu Fauziah, S.Pdi yaitu wali murid yang mengajar di sekolah lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara secara sistematis Dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan ide atau gagasan yang melatarbelakangi pengembangan program dalam meningkatkan prestasi dan citra sekolah.

2. Observasi

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi yang dimaksud untuk mengamati suasana sekolah, sarana prasarana,

⁴⁵ Adhe Kususmatuti dan A. Khoiron Mustamil, "Metode Penelitian Kualitatif" (Semarang: Pressindo, 2019), hlm. 115

kegiatan pembelajaran di kelas maupaun di luar kelas, pola kerja hubungan antar komponen yang berlandaskan aturan sebagaimana tertulis dalam dokumen sekolah khususnya berkenan dengan pengembangan prestasi termasuk Upaya meningkatkan citra sekolah.

Hal ini dilakukan mengingat penelitian ini berusaha mencari pendapat yang lebih terbuka dan bersifat alamiah dengan mengembangkan instrument penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu digunakan pula beberapa alat bantu seperti *handphone* dan buku catatan yang dapat memudahkan pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana target, implementasi, serta dampak dari implementasi mewujudkan target dalam membangun citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, struktur organisasi SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, letak geografis SDN Winongan Lor 1, dengan tujuan agar pembaca memiliki Gambaran yang utuh mengenai objek penelitian.

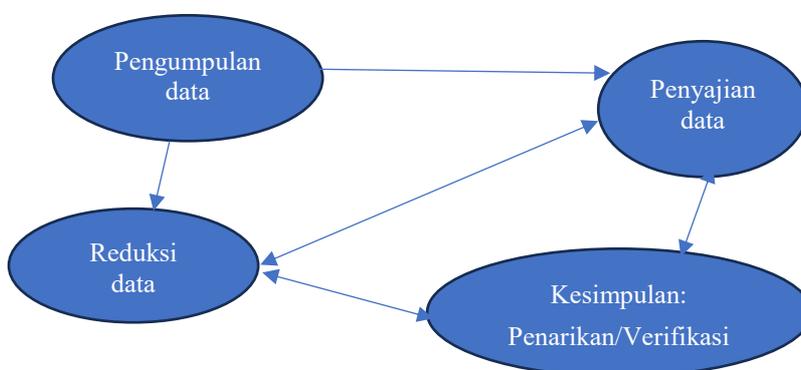
F. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua proses analisis, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan. Analisis

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta , 2008), hlm 127.

data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

Analisis data kualitatif selama di lapangan menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data terdiri beberapa komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*drawing*).⁴⁷



Gambar 3.1 Teknis Analisis Data

G. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pengujian validitas (*Credibility*)

Pengujian validitas bisa dengan cara:

- a. Pengujian data secara terus menerus pada objek penelitian yang sama dengan cara triangulasi.
- b. Dalam menguji keabsahan data kami menggunakan triangulasi data yang kami peroleh kami tanyakan kembali kepada informan yang sama dan

⁴⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Malang, 2004), hlm. 72.

informan yang lain, informan yang sama diantaranya Kepala Sekolah, Tim Humas, dan Tim Operator, informan lain yaitu orang tua murid.

2. Pengujian *transferability*

Laporan peneliti ini yang telah kami lakukan telah menguraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dan uraian tersebut bahwa pelaksanaan didapat dengan mengadaptasi di masing-masing tempat lain. dengan Bapak Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag dan Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

3. Pengujian *dependability*

Pengujian dependabilitas telah dilakukan dengan Bapak Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag dan Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen promotor yang mengarahkan dan membenarkan keseluruhan aktivitas peneliti, bagaimana peneliti menentukan fokus, sampai pada membuat kesimpulan dan verifikasi data.

4. Pengujian *confirmability*

Menguji konfirmabilitas dilakukan secara bersamaan dengan Bapak Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag dan Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku dosen pembimbing , sehingga penelitian dianggap memenuhi standar konfirmabilitas apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan.⁴⁸

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 230.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

SDN Winongan Lor 1 berdiri pada tahun 1917 M yang terletak dengan luas tanah 2047 M², dengan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 20519236 Sekolah yang berada di lokasi desa Sentul Winongan lor kecamatan winongan kabupaten Pasuruan kode pos 67182.

Sejak berdirinya pada tahun 1917 SDN Winongan Lor 1 telah dipimpin oleh beberapa orang antara lain:

1. Bapak Drs. Sapto
2. Bapak Drs. Rofi'i
3. Bapak Drs. Suranto
4. Ibu Suci, S.Pd
5. Bapak Sutrisno, S.Pd
6. Ibu Luluk il Maknun, S.Pd
7. Bapak Mohammad Agus Susilo, S.Pd⁴⁹

SDN Winongan Lor 1 merupakan sekolah favorit yang ada di kecamatan winongan dikarenakan berada di wilayah yang setrategis dekat dengan pusat pelayanan seperti pendopo desa, kantor kecamatan, dan puskesmas, selain itu SDN Winongan Lor 1 Pasuruan juga dekat dengan tempat keramaian yang menjadi tempat untuk memenuhi segala kebutuhan hidup seperti pasar dan minimarket. SDN Winongan Lor 1 juga dekat dengan tempat pemberhentian dan mangkalnya angkutan umum. Hal inilah yang menjadi peluang atau kekuatan dari luar sekolah sehingga menjadi magnet untuk menyekolahkan putra putrinya di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.

⁴⁹ *Buku Panduan Akademik SDN Winongan Lor 1*(Pasuruan, 2019), Hlm. 3

1. Profil SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Tabel 4.1 Profil SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

1	Nama Sekolah	UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN WINONGAN LOR 1
2	Alamat Sekolah	Jalan Raya Winongan no. 28-A
	Desa	Winongan Lor
	Kecamatan	Winongan
	Kabupaten/Kota	Kabupaten Pasuruan
	Telp. / HP
3	E-mail Sekolah	Sdnwinonganlor1@gmail.com
4	NSS / NPSN	1010519110019
5	Status	Negeri
6	Terakreditasi	A
7	Tahun didirikan / Operasional	1917
8	Status Tanah	Hak Milik
9	Luas Tanah	2.016 M ²
10	Luas Bangunan	1.225 M ²
11	Nama Kepala Sekolah	Mohammad Agus Susilo, S.Pd
12	Nomor HP Kepala Sekolah	085156754739

2. Visi-Misi Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 Pasuruan

Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 Pasuruan

Cerdas, Terampil dan Berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ, Berbudaya dan Mandiri serta Peduli pada Lingkungan.

b. Misi Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 Pasuruan

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif berdasarkan perkembangan IPTEK

- 2) Melatih dan mengembangkan bidang ketrampilan sebagai bekal hidup di dalam masyarakat
- 3) Melestarikan budaya bangsa melalui pengembangan seni dan budaya setempat
- 4) Membentuk kepribadian yang luhur berdasarkan keimanan dan ketaqwaan
- 5) Membentuk insan yang peduli terhadap lingkungan dan permasalahannya

3. Data Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1 Pasuruan

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SDN Winongan Lor 1

Status	Jumlah Guru/Pegawai
Guru ASN	16
Guru Non ASN	1
Tenaga Non guru Non ASN	3

Tabel 4.3 Data guru dan karyawan SDN Winongan Lor 1 Tahun 2024/2025⁵⁰

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1	Moh. Agus Susilo, S.Pd NIP. 19660530 199003 1004	Kepala Sekolah
2	Ari Kartono, S.Pd NIP. 19720411200012 1 003	Humas + Walas VI A
3	Fika Sugianto, S.Pd NIP. 19810806 201406 2 003	Walas V B
4	Ervin Yurita T. E., S.Pd.SD NIP. 19841005 201406 2 002	Walas V A
5	Dessy Wahyu E., S.Pd.SD NIP. 19831228 201406 2 001	Walas III A
6	Yuniar Wiji Astuti, S.Pd NIP. 19800608 201406 2 001	Walas VI B
7	Ufiah Zahroh, S.Pd NIPPPK. 19820906 202121 2 009	Walas II A
8	Subiyantoro, S.Pd.SD NIPPPK. 19890416 202221 1 005	Guru Kelas VI A
9	Restu Indriasari, S.Pd NIPPK. 19910406 202221 2028	Walas I A
10	Firda Cahyaningtyas S.Pd NIPPPK. 19960501 202221 2 003	Walas I B
11	Iwan Buana, S.Pd NIPPPK. 19820310 202221 2 028	Guru PJOK Kelas IV-VI
12	Endang Wahyuni, S.Pd NIPPPK. 19900710 202221 2 022	Guru PJOK Kelas I-III
13	Akhmad Mukhamad Hasanudin, S.Pd NIPPPK. 199008222024211010	Guru PAI
14	Firdausi Nuzula, S.Pd NIPPPK. 199211272024212050	Walas II B
15	Ninda Riza Furin Wardani, S.Pd NIPPPK. 199511132024212039	Walas III B
16	Yeni Septiandari, S.Pd NIPPPK. 199309142024212043	Guru IV B
17	Lula Fatmawati, S.Pd	Guru BTQ
18	Misdiono	PPSD
19	Mukhlis	Security

⁵⁰ Buku Panduan Akademik SDN Winongan Lor 1 (Pasuruan, 2019), Hlm. 15

20	Linda Sari Ekawati	Tenaga Perpustakaan
----	--------------------	---------------------

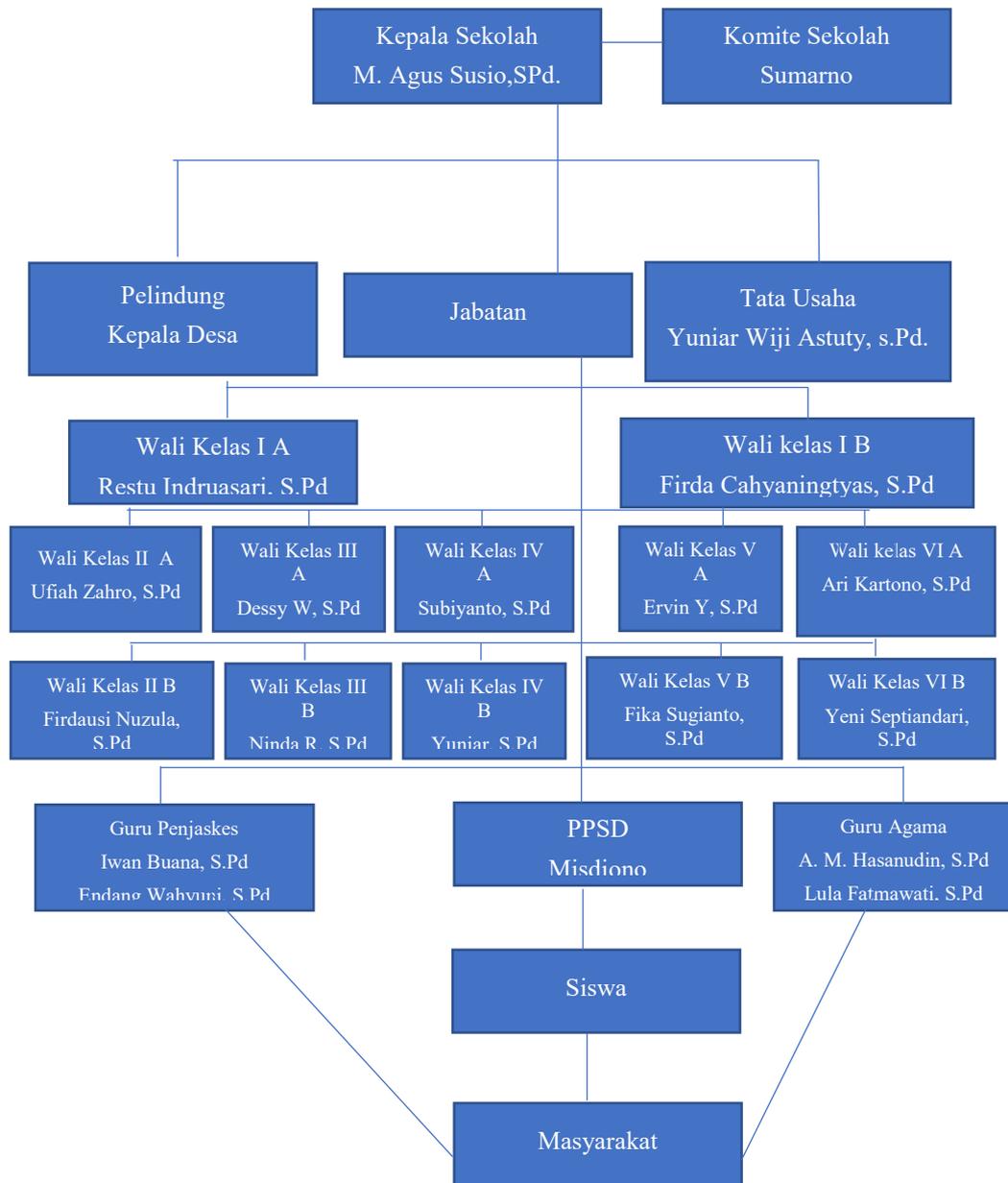
4. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri Winongan Lor 1

Table berikut berisi jumlah siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan 3 tahun terakhir.

Tabel 4.4 Jumlah siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa
2022/2023	250
2023/2024	278
2024/2025	278

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Paparan Data

1. Konsep Citra yang dibangun oleh Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor

1 Pasuruan

Sekolah harus mempunyai inovasi terutama untuk program unggulan yang ditawarkan kepada *stakeholder* terutama dalam prestasi sehingga sekolah mempunyai citra yang baik dan mempunyai ciri khas keunggulan tersendiri yang berbeda dengan sekolah lain. Dengan penyusunan konsep yang baik terhadap citra membantu kepala sekolah dalam membangun citra sekolah dengan efektif, efisien, dan tepat serta dapat menjadi kebanggaan bagi para guru, siswa, alumni, bahkan wali murid di sekolah tersebut.

Tujuan konsep dalam membangun citra sekolah sangat penting karena setiap guru memiliki cara dalam membangun citra sekolah. Konsep membangun citra sekolah harus dibicarakan dengan baik agar dalam mewujudkan program-program kerjanya terjadwal sesuai kalender Pendidikan, sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah sebagai berikut⁵¹:

“... setiap sekolah atau madrasah harus memiliki konsep dalam membangun citra sekolah karena konsep itu adalah sebuah cita-cita yang bisa mengembangkan sekolah tersebut”

Hal tersebut juga diungkapkan oleh tim humas sebagai berikut⁵²:

“... sekolah itu harus punya konsep. Harus punya cita-cita. Kalau di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan itu punya Jargon yaitu “Sekolah Senter”. Jadi Ketika ada orang yng mencari sekolah yang bisa menampung bakat dan minat maka di SDN Winongan Lor 1 ini yang menawarkan hal tersebut”.

⁵¹ Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024).

⁵² Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

Dapat disimpulkan pentingnya pengembangan sekolah melalui konsep yang disusun untuk menjadikan lingkungan pendidikan yang mempunyai karakteristik sesuai keunggulan kearifan lokal yang berada pada lingkungan sekolah, sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“...konsep dalam membangun citra sekolah itu sendiri sebagai kebanggaan bagi alumni yang telah selesai menuntut ilmu di sekolah ini, dan sebagai motivasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik sehingga memenuhi jumlah kelas yang sudah tersedia...”⁵³

konsep citra yang diinginkan kepala sekolah dibantu oleh tim pengembangan prestasi. Keterlibatan dalam tim pengembangan prestasi sekolah dalam membangun citra yaitu membuat buku prestasi siswa dan mengisi nama-nama peserta didik yang memperoleh prestasi baik di Tingkat kecamatan, kabupaten, ataupun provinsi. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

“...Dalam membangun citra sekolah ada yang namanya tim pengembangan prestasi, Rancangan dalam membangun citra itu juga melalui bukti buku prestasi siswa dan itu sudah disampaikan pada pembagian tugas, jadi rancangan konsep dalam membangun citra di situ saya sudah menyampaikan kepada guru untuk menyiapkan buku prestasi sebagai arsip...”⁵⁴

⁵³ Mohammad Agus Susilo, S.Pd *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024)

⁵⁴ Mohammad Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024)



Gambar 4.2 Buku Prestasi Siswa SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Buku prestasi siswa ini dibuat untuk memotivasi para guru dan siswa dalam membangun citra sekolah melalui hubungan Masyarakat dengan mendapatkan kejuaraan ketika mengikuti perlombaan yang diadakan oleh kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Hal ini dikarenakan kadang ada lomba-lomba tertentu yang tidak memberikan piagam kepada pemenangnya seperti lomba baris berbaris di Tingkat kecamatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia.

konsep dalam membangun citra ini diperlukan untuk menjadi motivasi bagi para guru dalam mempertahankan citra sekolah di daerah sekitar kecamatan winongan sehingga bisa menarik wali murid untuk memasukkan putra putrinya di SDN Winongan Lor 1 dan untuk memperoleh kepercayaan di Tingkat kecamatan untuk selalu bisa mewakili kecamatan dalam mengikuti lomba-lomba yang diadakan di Tingkat kabupaten.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Ari Kartono, S.Pd, salah satu tim humas SDN Winongan Lor 1:

“...Bahwa jika ada lomba-lomba yang diadakan di kabupaten, siswa SDN Winongan Lor 1 selalu diberi kepercayaan untuk mewakili kecamatan winongan meskipun siswa tersebut hanya mendapatkan juara II lomba di tingkat kecamatan, hal ini karena SDN Winongan Lor 1 sudah mempunyai citra bahwasannya sekolah ini selalu melakukan pembinaan-pembinaan berkelanjutan untuk memperbaiki diri sehingga lebih layak dalam mewakili kecamatan untuk mewakili lomba-lomba di Tingkat kabupaten...”⁵⁵

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi pada hari rabu tanggal 25 Oktober 2024 pukul 10.30 WIB, peneliti datang di Lokasi penelitian untuk bertemu tim humas dengan keperluan menanyakan tentang bukti siswa-siswa berprestasi kemudian diambilkan contoh cara dalam mengarsipkan prestasi peserta didik yang dilakukan SDN Winongan Lor 1 pada Tahun 2018-2024.⁵⁶

Kepala sekolah SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dalam Menyusun target dalam mewujudkan citra dengan melibatkan semua guru yang ada sebagai penanggung jawab dan supaya bisa menjadi motivasi dengan mengamati langsung dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa memperoleh kepercayaan Masyarakat dan bisa mendapatkan juara baik di bidang akademik atau non akademik. Seperti yang diungkapkan tim humas sebagai berikut:

“...kami para guru juga dilibatkan dalam Menyusun konsep citra sekolah karena semua guru dilibatkan dalam satu kegiatan sebagai penanggung jawab untuk pembuatan jadwal di luar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang dalam mewujudkan citra sekolah...”⁵⁷

Hal ini diperkuat dengan dokumen SK Kepala Sekolah yang diberikan untuk para guru setiap awal tahun ajaran baru:

⁵⁵ Ari Kartono, *Wawancara* (Pasuruan, 25 Oktober 2024)

⁵⁶ Dokumen Laporan Prestasi Siswa SDN Winongan Lor 1 Tahun 2018-2024

⁵⁷ Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 Oktober 2024)

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU
DALAM MEMBIMBING

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING

No.	NAMA, NIP, DAN JABATAN GURU	PENUGASAN DALAM MEMBIMBING	SASARAN BIMBINGAN
1	Moh. Agus Susilo, S.Pd. NIP. 19860530 199003 1 004 Guru Madya	a. Membimbing Guru dalam proses belajar mengajar praktek / bimbingan	1. Fika Sugianto, S.Pd. 2. Ari Kartono, A.Ma. 3. Kelas I-VI
2	Ari Kartono, S.Pd. NIP. 19720411 200012 1 003 Guru Pertama	a. Pembina SIPRES dan MIPA b. Lukis, Teater c. Karate d. Drumband	Kelas IV-VI
3	Fika Sugianto, S.Pd. NIP. 19810806 201406 2 003 Guru Pertama	a. Pembina SIPRES dan MIPA b. Perpustakaan c. Adiwiyata	Kelas IV-VI
4	Ervin Yurita Tri Eni, S.Pd.SD. NIP. 19841005 201406 2 002 Guru Pertama	a. Pembina Pramuka Putri b. Pembina SIPRES dan MIPA	Kelas IV-VI
5	Dessy Wahyu Ekawati, S.Pd.SD. NIP. 19831228 201406 2 001 Guru Pertama	a. Bendahara BOS b. Laporan BOS c. Pembina Seni Tari	Kelas I-VI
6	Yuniar Wiji Astuty, S.Pd. NIP. 19800608 201406 2 001 Guru Pertama	a. Paduan Suara/menyanyi b. Ops. Dapodik	Kelas IV-VI
7	Ufiah Zahroh, S.Pd. NIPPPK. 19820906 202121 2 009	a. Bendahara Sekolah b. Pembina Drumband c. Koperasi	Kelas I-III
8	Subiyantoro, S.Pd.SD NIPPPK. 19890416 202221 1 005	a. Pembina Pramuka Putra b. Administrasi Ekstrakurikuler Karate c. PIP	Kelas IV-VI
9	Restu Indriasari, S.Pd NIPPPK. 19910406 202221 2 028	a. Koperasi b. Absen Ekstrakurikuler	Kelas I-III
10	Firda Cahyaningtyas, S.Pd NIPPPK. 19960501 202221 2 003	a. Perpustakaan b. Adiwiyata	Kelas I-III
11	Iwan Buana, S.Pd. NIPPPK. 19820310 202221 1 023	a. Upacara b. Senam c. UKS	Kelas IV-VI
12	Endang Wahyuni, S.Pd. NIPPPK. 19900710 202221 2 022	a. Perpustakaan b. Adiwiyata c. Senam d. Upacara e. UKS	Kelas I-III
13	Akhmad Mukhamad Hasanudin, S.Pd. NIPPPK.199008222024211010	a. Ops. BOS b. Al banjari c. Istighosah d. MTQ e. Pembaca asmaul husna	Kelas I-VI
14	Lula Fatmawati, S.Pd.	a. Pembaca Asmaul Husna b. Istighosah c. MTQ	Kelas I-VI
15	Firdausi Nuzula, S.Pd NIPPPK. 199211272024212050	a. Sispres&MIPA b. Seni Tari	Kelas I-VI
16	Ninda Riza Furi Wardani, S.Pd NIPPPK. 199511132024212039	a. Sispres&MIPA b. Surat menyurat c. Patus/menyanyi	Kelas I-VI
17	Yeni Septiandari, S.Pd NIPPPK. 199309142024212043	a. Sispres&MIPA b. Puisi c. Kesenian&keterampilan	Kelas I-VI

Gambar 4.3 SK Kepala Sekolah pada Semua Guru

Dapat disimpulkan konsep citra yang dibangun kepala sekolah SDN Winongan Lor 1 dengan melibatkan semua guru karena ada keterkaitan dengan jadwal para guru di luar jam sekolah.

Sejalan dengan pernyataan diatas, guru yang mendapat tugas mengenai pembuatan jadwal memberikan pernyataan terkait keterlibatannya dalam kegiatan untuk mencapai konsep citra yang dibangun kepala sekolah dengan gamblang menyampaikan⁵⁸:

“... karena saya sebagai orang yang mendesain kurikulum maka strategi juga saya yang membuat beserta hal-hal pendukungnya seperti adanya jadwal untuk para guru dalam kegiatan yang bisa membangun citra sekolah...”

Adapun keinginan kepala sekolah juga mendapatkan jumlah peserta didik yang sesuai dengan adanya kelas yang tersedia. Sebagaimana yang telah disampaikan:⁵⁹

“...keinginan kami memiliki peserta didik baru yang yang banyak dan berkualitas tapi gak bisa, karena terkendala kurangnya ruang kelas, jadi ya cukup sesuai kelas yang tersedia saja. Kami sudah mengajukan bantuan gedung ke pemerintah tapi dananya dialokasikan untuk beli komputer untuk Ujian Berbasis Komputer (UNBK) itu habis banyak berapa ratus juta jadi dana yang untuk pembangunan ruang gedung akhirnya belum turun...”

Pernyataan kepala sekolah juga dibenarkan oleh tim humas.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut⁶⁰:

“... benar yang dikatakan bapak kepala sekolah untuk menerima peserta didik kita terkendala ruang kelas yang kurang memadai, maksudnya kita punya tanah yang sempit, jadi harus dibangun bertingkat dan masih terkendala dana yang belum turun dari pemerintah...”

⁵⁸ Yuniar Wiji Astuty, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

⁵⁹ Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024)

⁶⁰ Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

Harapan Kepala sekolah yang berikutnya meluluskan alumni yang berkualitas sehingga semua alumni bisa diterima di jenjang SMPN yang berkualitas. Sebagaimana yang disampaikan:⁶¹

“...saya juga berharap untuk para lulusan agar bisa diterima di SMPN yang berkualitas dengan mudah karena mempunyai integritas tinggi...”

Harapan kepala sekolah sesuai dengan pernyataan tim operator yang menyampaikan:⁶²

“... keinginan kami untuk para alumni adalah mereka bisa mendaftarkan di SMPN yang berkualitas dan bisa membanggakan sekolah dan keluarganya...”

Dari paparan data deskriptif diatas diambil kesimpulan bahwa untuk menyusun target dalam membangun citra sekolah SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dengan diskusi dengan para guru, bisa disimpulkan konsep citra yang dibangun oleh kepala sekolah diantaranya 1) menjadi sekolah kebanggaan untuk para guru, alumni, murid, bahkan para wali murid karena telah menjadi bagian dari sekolah ini, 2) menjadi sekolah Senter yang mendapat penghargaan dan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat, 3) memperoleh peserta didik baru yang memenuhi kuota kelas yang tersedia, 4) para lulusan diterima di Sekolah-sekolah Negeri.

2. Implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN

Winongan Lor 1 Pasuruan

Implementasi dalam mewujudkan citra sekolah dengan banyak cara supaya bisa terlaksana dengan efektif pelaksanaannya harus sesuai dengan konsep citra yang telah ditetapkan.

⁶¹ Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024)

⁶² Yuniar Wiji Astuti, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

Peran kepala sekolah adalah strategi untuk mewujudkan konsep citra sekolah. Prinsipnya tidak semua pendekatan dan Teknik dapat digunakan dalam membangun citra sekolah, maka dipilih pendekatan dan teknik yang digunakan kepala sekolah saat mewujudkan citra dalam membangun citra sekolah. Sebagai contoh kepala sekolah menggunakan pendekatan langsung dalam mewujudkan target dalam membangun citra sekolah. Rapot adalah sarana yang digunakan kepala sekolah untuk mengidentifikasi profil kemampuan siswa dalam persiapan dalam ikut serta berbagai macam lomba yang diadakan di Tingkat kecamatan. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah:

“...untuk mewujudkan konsep citra sekolah ini dengan cara saya terjun langsung untuk memberikan les tambahan selama 1 bulan sebelum lomba MIPA kepada para murid yang mempunyai peringkat 1 sampai dengan 5 di setiap kelas, saya berikan ilmu-ilmu dasar matematika yang tidak mereka ketahui kemudian saya kasih latihan-latihan setiap hari sampai saya menemukan siapa yang terbaik dari mereka meskipun bukan dari anak yang juara 1, bahkan kemarin lebih tinggi nilai anak yang juara 2, ya akhirnya anak yang juara 2 itu yang ikut lomba...”⁶³

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2024 pukul 10.45 WIB, yang mana seorang guru membenarkan pernyataan dalam pelaksanaan les tambahan dengan praktek langsung ke lapangan yang ada di SDN Winongan Lor 1. Sebagaimana hasil dari wawancara peneliti kepada salah satu guru

“... benar untuk mencapai kebanggaan dengan kesiapan mengikuti lomba yang diadakan di tingkat kecamatan bapak kepala memberikan jam di luar sekolah sebagai pemantapan bagi murid yang mempunyai peringkat lima teratas di setiap kelas tingkat atas selama satu bulan penuh baik dengan latihan soal dan praktek yang dibutuhkan...”⁶⁴

⁶³ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan 12 September 2024)

⁶⁴ Akhmad Mukhammad Hasanudin, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

Pendekatan langsung dalam membangun citra melalui prestasi yang dilakukan oleh kepala sekolah diungkapkan oleh Ibu Yuniar Wiji Astuty, S.Pd guru yang menjabat juga sebagai operator di SDN Winongan Lor 1 bahwa:

“...Beliau bapak kepala sekolah memberikan jam tambahan pelajaran kepada siswa berprestasi tingkat atas mulai dari peringkat 1 sampai 5 disetiap kelas kemudian dibina secara berkala sehingga ditemukan siswa yang paling berbakat meskipun siswa tersebut bukan berasal dari peringkat pertama di kelasnya, begitu juga untuk para guru juga diberikan ilmu bagaimana gaya guru memberikan pembelajaran, metode apa yang digunakan oleh guru, kemudian bagaimana pengaruh motivasi guru dan tambahan pengalaman secara langsung pada hari sabtu...”⁶⁵



Gambar 4.4 Pelaksanaan pembinaan untuk para guru SDN Winongan Lor 1⁶⁶

Pembinaan pendidik selain dari kepala lembaga, tetapi guru juga mengikuti pembinaan di luar sekolah baik yang diadakan oleh kecamatan ataupun kabupaten, misalnya Kelompok Belajar) KOMBEL yaitu KKG, *Workshop*, ataupun seminar.

Pernyataan ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengatakan:

⁶⁵ Yuniar Wiji Astuty, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

⁶⁶ Foto Dokumentasi Pelaksanaan Pembinaan untuk para guru SDN Winongan Lor 1

“...untuk meningkatkan kualitas, selain kami diberi pembinaan oleh kepala sekolah, kami juga aktif mengikuti KOMBEL yang diadakan oleh kecamatan dan kabupaten...”⁶⁷

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas 3 yang mengikuti workshop Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang diadakan kecamatan winongan untuk guru kelas 3 dan 6 pada tanggal 2-3 Juli Tahun 2024. Berikut pernyataannya:

“...saya mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kualitas diri dan dan untuk saya praktekkan di kelas dalam pembelajaran menggunakan kurikulum terbaru...”⁶⁸

Hasil wawancara peneliti dibuktikan dengan adanya dokumentasi tentang kegiatan tersebut karena bertempat di SDN Winongan Lor 1:



Gambar 4.5 Workshop kurikulum⁶⁹

⁶⁷ Yuniar Wiji Astuty, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

⁶⁸ Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

⁶⁹ Foto dokumentasi Workshop kurikulum

Selain Workshop yang diadakan oleh kecamatan winongan, guru PAI SDN Winongan juga mengikuti rapat rutin KKG Kabupaten Pasuruan yang bertepatan di kecamatan winongan yang terlaksana pada hari Kamis tanggal 28 November Tahun 2024. Berikut dokumentasinya:



Gambar 4.6 Rapat Kordinasi KKG PAI KAB PASURUAN⁷⁰

Rapat kordinasi KKG Kabupaten Pasuruan yang bertempat di kecamatan winongan dihadiri oleh semua guru PAI di wilayah kecamatan Winongan dengan pengurus. Berikut daftar hadir kegiatan tersebut:

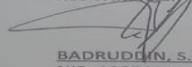
⁷⁰ Foto dokumentasi Rapat kordinasi KKG PAI Kabupaten Pasuruan

DAFTAR HADIR
PERTEMUAN KKG PAI
KABUPATEN PASURUAN
Kamis, 28 November 2024
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN MENDALAN II

NO.	NAMA	ASAL LEMBAGA	TTD
1	Sabri Yanto	Kec. Wonorejo	1
2	Agus Riki F	Kec. Wonorejo	2
3	Qurrotul Aini	Kec. Tutur	3
4	Luluf Sakmal F	Kec. Gondangrejo	4
5	M. Sothe	Kec. Pascevan	5
6	Imam Adzani	Kec. Gondia	6
7	Munib	Kec. Pajantrek	7
8	M. Liza	Kec. Klaten	8
9	Dwi Anisa	Kec. Klaten	9
10	Amar Wardah	Kec. Wonorejo	10
11	Muzul Chabibah	Kec. Rejoso	11
12	Muhammad Sholah	Kec. Gejangan	12
13	M. Hasyim Arifin	Kec. Rejoso	13
14	Khotimah Khoridah	Kec. Besi	14
15	Badrudin	Kec. Winongan	15
16	Muznanid	Kec. Besi	16
17	Abdul Haq	Kec. Rejoso	17
18	Togal Maulana	Kec. Winongan	18
19	Abdul Rabbil	Kec. Winongan	19
20	Ima Septiana	Kec. Rejoso	20
21	M. Muzul MAARIF	Kec. Rejoso	21
22	M. Muzul	Kec. Rejoso	22
23	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	23
24	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	24
25	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	25
26	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	26
27	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	27
28	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	28
29	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	29
30	M. Saiful Anis	Kec. Klaten	30
31			31
32			32
33			33
34			34
35			35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

Mengetahui,
Ketua KKG PAI
Kab. Pasuruan

ILMIATUL HASANAH, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197905152008012027

Winongan, 28 November 2024
Ketua KKG PAI
Kec. Winongan

BADRUDIN, S.Pd.I
NIP. 198709262022211004

Gambar 4.7 Daftar Hadir Pertemuan KKG PAI Kabupaten Pasuruan⁷¹

Adapun Implementasi untuk mewujudkan citra juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Hal ini disampaikan oleh salah satu guru penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

“...Kalau pelaksanaan ekstrakurikuler dibantu oleh semua guru untuk menjadi pembimbing dan penanggung jawabnya. Adapun SK nya menjadi satu dengan SK pembagian tugas guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan supaya semua guru mempunyai motivasi dalam membangun citra sekolah...”⁷²

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada hari Selasa tanggal 1 Oktober 2024 pukul 13.57 WIB, ketika pendidik SDN Winongan Lor 1 menunjukkan SK nya yang diperolehnya dalam pelaksanaan pembelajaran di

⁷¹ Foto Dokumentasi Daftar hadir pertemuan KKG Kabupaten Pasuruan

⁷² A. M. Hasanudin, S.Pdi, *Wawancara* (Pasuruan, 1 Oktober 2024)

SDN Winongan Lor 1 pada Tahun ajaran 2024/2025.⁷³ Berikut dokumentasinya

⁷³ Observasi Peneliti di SDN Winongan Lor 1 Tanggal 1 Oktober 2024

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS GURU
DALAM MEMBIMBING

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM MEMBIMBING

No.	NAMA, NIP, DAN JABATAN GURU	PENUGASAN DALAM MEMBIMBING	SASARAN BIMBINGAN
1	Moh. Agus Susilo, S.Pd. NIP. 19660530 199003 1 004 Guru Madya	a. Membimbing Guru dalam proses belajar mengajar praktek / bimbingan	1. Fika Sugianto, S.Pd. 2. Ari Kartono, A.Ma. 3. Kelas I-VI
2	Ari Kartono, S.Pd. NIP. 19720411 200012 1 003 Guru Pertama	a. Pembina SIPRES dan MIPA b. Lukis, Teater c. Karate d. Drumband	Kelas IV-VI
3	Fika Sugianto, S.Pd. NIP. 19810806 201406 2 003 Guru Pertama	a. Pembina SIPRES dan MIPA b. Perpustakaan c. Adiwiyata	Kelas IV-VI
4	Ervin Yurita Tri Ani, S.Pd.SD. NIP. 19841005 201406 2 002 Guru Pertama	a. Pembina Pramuka Putri b. Pembina SIPRES dan MIPA	Kelas IV-VI
5	Dessy Wahyu Ekawati, S.Pd.SD. NIP. 19831228 201406 2 001 Guru Pertama	a. Bendahara BOS b. Laporan BOS c. Pembina Seni Tari	Kelas I-VI
6	Yuniar Wiji Astuty, S.Pd. NIP. 19800608 201406 2 001 Guru Pertama	a. Paduan Suara/menyanyi b. Ops. Dapodik	Kelas IV-VI
7	Ufiah Zahroh, S.Pd. NIPPPK. 19820906 202121 2 009	a. Bendahara Sekolah b. Pembina Drumband c. Koperasi	Kelas I-III
8	Subiyantoro, S.Pd.SD NIPPPK. 19890416 202221 1 005	a. Pembina Pramuka Putra b. Administrasi Ekstrakurikuler Karate c. PIP	Kelas IV-VI
9	Restu Indriasari, S.Pd NIPPPK. 19910406 202221 2 028	a. Koperasi b. Absen Ekstrakurikuler	Kelas I-III
10	Firda Cahyaningtyas, S.Pd NIPPPK. 19960501 202221 2 003	a. Perpustakaan b. Adiwiyata	Kelas I-III
11	Iwan Buana, S.Pd. NIPPPK. 19820310 202221 1 023	a. Upacara b. Senam c. UKS	Kelas IV-VI
12	Endang Wahyuni, S.Pd. NIPPPK. 19900710 202221 2 022	a. Perpustakaan b. Adiwiyata c. Senam d. Upacara e. UKS	Kelas I-III
13	Akhmad Mukhamad Hasanudin, S.Pd. NIPPPK.199008222024211010	a. Ops. BOS b. Al banjari c. Istighosah d. MTQ e. Pembaca asmaul husna	Kelas I-VI
14	Lula Fatmawati, S.Pd.	a. Pembaca Asmaul Husna b. Istighosah c. MTQ	Kelas I-VI
15	Firdausi Nuzula, S.Pd NIPPPK. 199211272024212050	a. Sispres&MIPA b. Seni Tari	Kelas I-VI
16	Ninda Riza Furi Wardani, S.Pd NIPPPK. 199511132024212039	a. Sispres&MIPA b. Patus/menyanyi b. Surat menyurat	Kelas I-VI
17	Yeni Septiandari, S.Pd NIPPPK. 199309142024212043	a. Sispres&MIPA b. Puisi c. Kesenian&keterampilan	Kelas I-VI

Gambar 4.8 SK Penugasan Guru SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dalam Membimbing Ekstrakurikuler⁷⁴

⁷⁴ Dokumentasi SK Penugasan guru dalam Membimbing ekstrakurikuler Tahun 2024-2025

Adapun sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdiri dari murid semua kelas. Hal ini disampaikan tim humas sebagai berikut:

Kalau pelaksanaan ekstrakurikuler dibantu oleh semua guru untuk menjadi pembimbingnya dengan dibuatkan jadwal sesuai keinginan pelatih yaitu pada hari rabu, kamis, jumat, dan sabtu, kalau korp music dan drum band pada hari rabu pada pukul 10.00-12.00, sedangkan hari kamis pelaksanaan ekstrakurikuler menyanyi pada pukul 15.00-17.00, sedangkan hari jumat kegiatan ekstrakurikuler karate dan melukis pada pukul 15.00-17.00, kalua hari sabtu pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dan tari pada pukul 15.00-17.00.⁷⁵ berikut dokumentasinya.



⁷⁵ Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)



Gambar 4.9 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Winongan Lor 1 Pasuruan⁷⁶

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan efektif jika tidak didukung dengan anggaran yang memadai dan realistis. Karena dengan adanya anggaran menjadi salah satu factor keberhasilan program ekstrakurikuler. Sesuai pernyataan kepala sekolah yang menjelaskan dengan terbuka:

“...sumber utama dananya kita memanfaatkan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diperoleh tiap tahunnya dan rencana program tersebut sudah dianggarkan sebelumnya sebanyak 20%...”⁷⁷

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan guru yang diberi tanggung jawab operator bos.

⁷⁶ Foto Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Winongan Lor 1

⁷⁷ Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

“...ekstrakurikuler yang bermacam-macam membutuhkan dana yang besar untuk keperluan alat dan gaji pelatih kami mengambil dari dana BOS sebanyak 20% kalau untuk buku kami anggarkan 10%...”⁷⁸

SDN Winongan Lor 1 juga selalu mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah lain di wilayah kecamatan maupun kabupaten, seperti lomba membuat profil sekolah. Hal ini sebagaimana pernyataan bapak kepala sekolah:

“...untuk mewujudkan citra sekolah kami juga selalu mengikuti lomba-lomba baik yang diadakan di tingkat kecamatan dan juga kabupaten, seperti lomba profil sekolah...”⁷⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah yang selalu mengikuti lomba yang diselenggarakan di tingkat kecamatan dan kabupaten seperti kompetisi membuat profil sekolah juga merupakan strategi atau cara dalam mewujudkan citra sekolah.

Adapun cara mewujudkan citra sekolah selain dengan pembinaan siswa berprestasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan guru juga dilakukan adanya pelayanan administrasi yang cekatan. Sebagaimana ungkapan tim operator sebagai berikut:

Selain dengan pembinaan guru dan murid yang berprestasi, kita juga membangun citra sekolah dengan pelayanan yang efektif dan efisien yaitu kami menyediakan bagian administrasi sendiri jadi kalau wali murid perlu surat menyurat tidak usah menunggu lama dan bisa cepat dibuatkan. Seperti jika memerlukan surat untuk keperluan PKH⁸⁰

Kegiatan yang juga bisa mewujudkan target dalam membangun citra sekolah bisa melalui menjalin hubungan yang erat dengan murid dan orangtuanya

⁷⁸ Akhmad Mukhammad Hasanudin, Wawancara (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

⁷⁹ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

⁸⁰ Yuniar Wiji Astuty, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

baik secara langsung atau melalui media sosial. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah:

“...kita juga setiap pagi panas-panas dan capek-capek berdiri di gerbang bukan hanya untuk menyapa para murid tapi juga para wali murid. Hal ini untuk membangun karakter para siswa...”⁸¹

Pernyataan kepala sekolah ini dibenarkan oleh guru PAI yang mempunyai giliran piket pada hari Senin untuk berdiri di depan gerbang setiap pagi dan pulang sekolah guna untuk menyapa orang tua murid yang mengantarkan anaknya dan menjemputnya dengan tujuan bisa menjaga hubungan baik dengan wali murid dengan bonus menanamkan karakter kepada siswa secara tidak langsung dengan memberikan teladan yang baik.

“... kami mendapatkan giliran piket untuk menyambut anak yang datang ke sekolah baik sendiri ataupun diantar orang tuanya begitupun ketika pulang sekolah kita juga yang mengawasi mereka selain untuk menjalin komunikasi dengan wali murid juga bisa menjaga keamanan dan ketertiban sekolah supaya lebih teratur...”⁸²

Tim humas juga memberikan penjelasan terkait menjalin hubungan dengan wali murid SDN Winongan Lor 1 Pasuruan:

“...kita berkomunikasi dengan wali murid menggunakan whatapp juga ada pertemuan paguyuban sebulan sekali, begitupun jika ada acara atau kegiatan sekolah seperti P5 dan peringatan maulid nabi kami serahkan kepada paguyuban untuk menjadi panitia acara tersebut...”⁸³

⁸¹ Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

⁸² Akhmad Mukhammad Hasanudin, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

⁸³ Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (25 September 2024)

Pernyataan wawancara yang telah disebutkan bisa dibuktikan dengan adanya SK jadwal piket menjaga pintu gerbang yang diberikan setiap awal tahun ajaran baru, berikut dokumentasinya:

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN GURU

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN PIKET GURU
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

No.	NAMA, NIP, DAN JABATAN GURU	HARI/JAM	KETERANGAN
1	Moh. Agus Susilo, S.Pd. NIP. 19660530 199003 1 004	SENIN, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
2	Dessy Wahyu Ekawati, S.Pd.SD. NIP. 19831228 201406 2 001		
3	Subiyantoro, S.Pd.SD NIP. 19890416 202221 1 005		
4	Linda Sari Ekawati		
5	Firda Cahyaningtyas, S.Pd NIP. 19960501 202221 2 003	SELASA, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
6	Restu Indriasari, S.Pd NIP. 19910406 202221 2 028		
7	Iwan Buana, S.Pd. NIP. 19820310 202221 1 023	RABU, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
8	Endang Wahyuni, S.Pd. NIP. 19900710 202221 2 022		
9	Firdausi Nuzula, S.Pd NIPPPK. 199211272024212050		
10	Yeni Septiandari, S.Pd NIPPPK. 199309142024212043		
11	Ninda Riza Furi Wardani, S.Pd NIPPPK. 199511132024212039	KAMIS, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
12	Ervin Yurita Tri Ani, S.Pd.SD. NIP. 19841005 201406 2 002		
13	Yuniar Wiji Astuty, S.Pd. NIP. 19800608 201406 2 001		
14	Akhmad Mukhamad Hasanudin, S.Pd.	JUM'AT, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
15	Lula Fatmawati, S.Pd.	SABTU, Jam 06.30-07.00 WIB	PIKET PINTU GERBANG
16	Ari Kartono, S.Pd. NIP. 19720411 200012 1 003		
17	Fika Sugianto, S.Pd. NIP. 19810806 201406 2 003		

Pasuruan, 06 Juli 2024
Kepala Sekolah


Mohammad Agus Susilo, S.Pd.
NIP. 19660530 199003 1 004

Gambr 4.10 SK Jadwal Guru Piket Pintu Gerbang⁸⁴

⁸⁴ Foto Dokumentasi SK Jadwal guru piket pintu gerbang

Hasil observasi peneliti bahwasannya akun media yang digunakan oleh SDN Winongan Lor 1 untuk berkomunikasi dengan orang tua murid dan untuk mencari informasi sekolah dan berdampak pada citra sekolah sebagai berikut:

- a. Grup whatsapp sekolah
- b. Akun you tube yang bernama sdn winongan lor I
- c. Akun tik tok yang bernama sdnwinonganlor1
- d. Email yang bernama sdnwinonganlor1@gmail.com
- e. Akun google



Gambar 4.11 Media Sosial Resmi SDN Winongan Lor 1⁸⁵

Program humas dalam menjalin komunikasi dengan orang tua para siswa menggunakan whatsapp sehingga pihak sekolah dan orang tua seperti keluarga bahkan jika ada acara kegiatan-kegiatan sekolah maka yang mengatur acara adalah para orang tua siswa yang diangkat menjadi panitia. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI SDN Winongan Lor 1:

“...Hubungan pihak sekolah dan orang tua sangat baik selalu berkomunikasi lewat whatsapp sehingga setiap ada kegiatan di sekolah selalu yang mengatur acata dilimpahkan kepada orang tua siswa,

⁸⁵ Observasi di Instagram SDN Winongan Lor 1 (Pasuruan, 29 September 2024)

contohnya pada acara Maulid Nabi Muhammad SAW pada tahun 2024 ini semua yang mengatur mulai dari dana, acara, dekorasi, dan konsumsi adalah para orang tua siswa. Pada acara Maulid tahun ini diketuai oleh Ibu Tutik Mudzakiroh, S.Pdi dan beliau mempunyai dua orang putri yang bersekolah di SDN Winongan Lor 1, anak pertama duduk di kelas 5 sedangkan untuk anak yang ke dua masih duduk di kelas 1.⁸⁶ Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



Gambar 4.12 Acara Maulid Nabi Muhammad SDN Winongan Lor 1⁸⁷

Hasil observasi dan dokumentasi di atas menunjukkan bagaimana kompaknya kepala sekolah, para guru, dan wali murid dalam menyelenggarakan acara Maulid Nabi Muhammad SAW di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan dengan dana yang diambil dari iuran paguyuban setiap bulan sebesar 15.000 rupiah yang diketuai oleh Ibu Tutik Mudzakiroh, S.Pdi wali dari murid kelas 1 dan 5 SD.

Bukti lain yang menunjukkan hubungan baik antara sekolah dan para wali murid adalah pada tanggal 25 November Tahun 2024 bertepatan pada Hari Guru Nasional para paguyuban memberikan sebuah tumpeng yang

⁸⁶ Akhmad Mukhammad Hasanudin, S.Pdi, *Wawancara* (Pasuruan, 5 Oktober 2024)

⁸⁷ Foto Dokumentasi Maulid Nabi Muhammad SAW SDN Winongan Lor 1

dipersembahkan untuk para guru sebagai ucapan terima kasih telah mendidik putra putrinya dengan tanpa lelah. Adapun dana pembelian tumpeng diambil dari semua kas paguyupan kelas. Berikut dokumentasinya:



Gambar 4.13 Peringatan Hari Guru⁸⁸

Cara dalam mewujudkan target dalam membangun citra juga dengan pemberian *reward and punishment* kepada para guru yang berprestasi. Hal ini bisa menjadi motivasi untuk pendidik dalam meningkatkan profesionalisme diri, Akan tetapi hal ini tidak secara tertulis dikarenakan SDN Winongan Lor 1 adalah termasuk sekolah negeri di kabupaten Pasuruan. sebagaimana yang dinyatakan pendidik mata pelajaran PAI:

“...*reward* memang ada tapi tidak secara tertulis karena sekolah kita adalah sekolah negeri...”⁸⁹

Prestasi guru dinilai dari raport guru yang dilakukan melalui aplikasi dengan adanya penilaian pada setiap bulan semua aspek mulai dari kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, kedisiplinan, pengumpulan tugas guru, dan lain

⁸⁸ Foto Dokumentasi Hari Guru

⁸⁹ A. Mukhammad Hasanudin, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan 9 November 2024)

sebagainya. Dalam pengumpulan nilai ini kepala sekolah dibantu pendidik yang mempunyai tanggung jawab di bidangnya seperti kesiswaan, sarpras, kurikulum, dan lain sebagainya, hal ini dikarenakan di SDN Winongan Lor 1 tidak ada wakil kepala sekolah yang menjabat di masing-masing bidang. Setelah nilai terkumpul kemudian dirata-rata, kalau mendapat nilai A maka rewardnya berupa uang 10.000 dikalikan dengan jumlah jam mengajar, dan diberikan pada setiap akhir semester, sedangkan yang mempunyai nilai jelek maka akan mendapatkan surat peringatan (SP). Hal ini diperkuat dengan contoh raport guru

REKAP		Perangkat Pemb...			Modul		Jurnal		Ser...		
	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
4	ASPEK SARPRAS			ASPEK KESISWAAN			TOTAL	RANKING	KATEGORI		
5	PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH	PAKAI FASILITAS ONTENE	PEKA LINGKUNGAN & SARPRAS	ATRIBUT	MOTIVASI	KOMUNIKAS I KE WALAS					
6	5%	5%	5%	10%	3%	3%	100%				
7	5	5	5	10	3	3	103	1	A+		

Gambar 4.14 Contoh Aplikasi Raport Guru⁹⁰

kesimpulan dari paparan hasil penelitian bahwa dalam mewujudkan target dalam membangun citra sekolah dengan beberapa cara, diantaranya: 1) kepala sekolah terjun langsung memberikan les tambahan selama 1 bulan sebelum adanya kegiatan lomba Mipa supaya murid yang mengikuti lomba lebih siap, 2) kepala sekolah berbagi ilmu dan pengalaman, 3) sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bermacam-macam sesuai bakat dan minat para murid, 4) menggunakan komunikasi yang baik dengan wali murid dan masyarakat baik

secara langsung ataupun tidak langsung seperti melalui akun media sekolah resmi,
4) memberikan *reward* dan *punishment*.

3. Dampak dari implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1

Tujuan membangun citra sekolah adalah untuk memperoleh peserta didik baru untuk memenuhi kebutuhan kelas yang tersedia, antara lain melalui pembinaan dan pengembangan potensi guru dan murid untuk meningkatkan prestasi sekolah dan berdampak pada citra sekolah.

Ruang kelas 1 yang ada di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan hanya tersedia 2 kelas, hal ini dikarenakan lahan yang sempit sedangkan pengajuan dana pembangunan uang gedung belum bisa diterima karena dana teralihkan untuk dana Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah:

“...kita tidak bisa menerima murid banyak dikarenakan dana pengajuan untuk pembanguna gedung belum turun, awalnya terkendala karena ada corona, kemudian dananya teralihkan untuk UNBK, untuk beli computer itu menghabiskan dana ratusan juta itu...”⁹¹

Dapat diketahui dari hasil penjelasan yang telah dipaparkan bahwasannya untuk memperoleh peserta didik baru belum bisa maksimal, hal ini dikarenakan adanya kelas di SDN Winongan Lor 1 masih terbatas dan masih menunggu turunnya dana untuk pembangunan gedung dari pemerintah.

Hal serupa disampaikan oleh tim humas:

⁹¹ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 12 September 2024)

“...meskipun kita sudah banyak membuat pamphlet-pamflet tapi tidak bisa maksimal memperoleh peserta didik baru dikarenakan ruang kelas sekolah yang tersedia masih terbatas...”⁹²

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika SDN Winongan Lor 1 tidak bisa menerima peserta didik baru dengan maksimal dikarenakan terkendala runan kelas yang masih terbatas.

Adapun dokumen data peserta didik baru pada tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

NO	NIS	NISN	L/P	NAMA
1	2321	0151801251	P	PUAN BELLA PARAMITHA (Bella)
2	2336	3182917970	L	ABRIZAM BRYAN ALVARO (Bryan)
3	2337	3170232654	L	AHMAD ALFIAN ARSYAD (Alfi)
4	2338		P	AINUN NISSA MAULIDAH (Ainun)
5	2339	3181298289	P	AINURRAHMAH (AIN)
6	2340	10123514033	P	AISYAH AULIYA AZZAHRA (Aisyah)
7	2341	3185977493	L	AJI RAGA ARDANI (Raga)
8	2342	10123514033	P	AMANDA ULFI NUR AINAYYA (Amanda)
9	2343	3171559408	P	ANGGITA NANI PUTRI ARIESTA (Anggi)
10	2344	3176972023	P	ANISA ZAHRA (Zahra)
11	2345	3175451830	P	APRILLIA BILQIS IRAWAN (Bilqis)
12	2346	3174937475	L	ARSYAD MAULANA ZAFLAN (Arsyad)
13	2347	3188536794	P	ASSYIFA KHADIJAH YUDANINGASTUTI (Syifa)
14	2348	3189028462	L	AYDIN ELDRICH ABDILLAH (Aidin)
15	2349	3178957228	L	BINTANG DWI HERRYANTO (Bintang)
16	2350	3176762261	P	CHOIRUN NISA (Nisa)
17	2351	3177672352	P	EKA PUTRI KHOIRUNNISA' (Eka)
18	2352	3189378889	L	EL SHAKA RAJENDRA INDARTA (El Shaka)
19	2353	3182651086	P	ERSYA INESSIA AZZAHRA (Ersya)
20	2354	3171094208	P	FAIZA SYIFA MUTHIAH (Tia)
21	2355	3188996035	p	FATIMAH ALESHA ZAHRA (Lesha)
22	2356	3172924725	P	KHANZA HUMAIRA ZHAVIRA (Vira)
23	2357	3178358826	P	LAILI SYAFA'ATI FITRIANI (Syifa)
24	2358	3189788698	L	M. BASIT AL AZIZ (Basit)
25	2359		L	M. KEANU ZABIAN ATHALLAH (Kino)
26	2360	3171890575	L	M. REZA ALTHAFARIZ RAHADI (Reza)
27	2361	3171056528	L	M. TAUFIQURROFIQ (Fiqo)
28	2362		P	MEGA PUTRI AGUSTINA (Mega)
29	2363	3177889794	L	MOH. SABILAR ROSYAD (Abil)
30	2364	3170929295	L	MUHAMMAD ADIB FA'IZ SANTOSO (Adib)
31	2365		L	MUHAMMAD ADLAN ALY (Adlan)
32	2366	3176865355	L	MUHAMMAD ARVIANSYAH RAMDANI (Arvi)
33	2367	3171441305	L	MUHAMMAD FAWWAZ RAMADHAN (Fawwaz)
34	2368	3173285846	L	MUHAMMAD HAFID ARSYA (Arsya)
35	2369	3170829166	L	MUHAMMAD HAIDAR NUR ALIFI FIRMANSYAH (Haidar)
36	2370	3173171263	L	MUHAMMAD IRKHAM FAHMI (Fahmi)
37	2371	3178769025	L	MUHAMMAD SYAILENDRA PUTRA AKHIRUDDIN (Hito)
38	2372	3173181014	L	MUKHAMMAD ARYA ALFATI'AH (Arya)
39	2373	3173606532	P	NAFEEZA AYUDIA INARA (Inara)
40	2374	3179390880	P	NURUL AZMINAH (Azmin)
41	2375	3177198183	P	RAFIFAH ZALFA NADHIFA (Rafifah)
42	2376		L	RAMA ARYA WIJAYA (Arya)
43	2377	3182675615	P	SAFRINA ARSILA (Arsi)
44	2378	3178397019	P	SALISA SORAYA KHOIRI (Raya)
45	2379	3172260286	P	SHAFIRA MECCA RAFANI (Mecca)
46	2380	3173687615	P	TIARA ALMAHERA (Tiara)
47	2381	3175060198	p	ZIYA CHANDRA KIRANA (Ziya)

Gambar 4.15 Data Peserta Didik Baru Tahun ajaran 2024/2025⁹³

⁹² Ari Kartono, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

⁹³ Foto Dokumentasi Sekolah

Dapat disimpulkan bahwa meski tim humas sudah melakukan tugasnya dengan maksimal tetap tidak bisa menerima peserta didik baru yang lebih banyak dikarenakan ruang kelas yang terbatas dikarenakan masuh menunggu adanya dana pembangunan gedung dari pemerintah yang belum turun.

Kemudian dampak dari mewujudkan target dalam membangun citra dengan cara mengadakan ekstrakurikuler itu untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai daya tarik untuk menyekolahkan anaknya di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu wali murid yang menjadi guru di MI yang terbilang favorit di daerah ngopak:

“...alasan saya menyekolahkan Almira di SDN Winongan Lor 1 karena ada beberapa bidang yang memang cocok buat almira sekolah disana, beberapa ekstrakurikuler yang yang ingin diikuti menjadi alasan Almira sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, yaitu ekstrakurikuler melukis dan tari dan Alhamdulillah setelah mengikuti ekstrakurikuler di sekolah Almira lebih bisa mengembangkan bakat dan minatnya dengan sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan di kabupaten maupun kota Pasuruan...”⁹⁴

Dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Winongan Lor 1 bisa menjadi daya tarik sekolah dan juga bisa menjadi fasilitas yang bisa mengembangkan bakat dan minat murid sehingga bisa menjadi prestasi apabila dilakukan dengan tekun.

Begitu juga dengan kegiatan setiap pagi kepala sekolah dan guru di depan gerbang untuk membangun karakter para peserta didik agar bisa lebih mempunyai akhlak dan tertanam menjadi karakter baik. Hal ini sebagaimana yang

⁹⁴ Fauziah, S.Pdi, *Wawancara* (Pasuruan, 3 November 2024)

telah disampaikan oleh salah satu wali murid lain yang menjadi pengurus paguyuban dan anaknya berada di kelas I dan V:

“...alasan saya menyekolahkan anak-anak saya di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan karena anak yang sekolah disana itu berbeda, mereka terlihat lebih berkarakter dan lebih sopan daripada yang sekolah di SD lain...”⁹⁵

Dapat diketahui dalam pernyataan tersebut bahwa dampak dari menyapa para murid dan para wali murid bisa membentuk karakter para murid menjadi lebih baik dan sopan dan juga bisa menjadi daya tarik bagi para masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan.

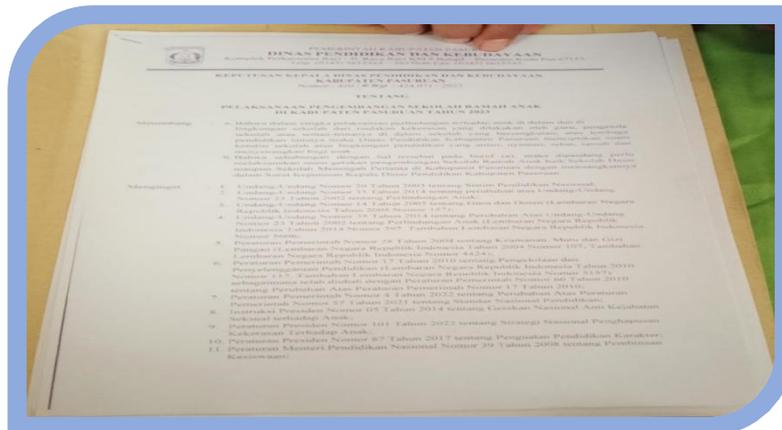
Kegiatan kepala sekolah dan para guru yang menyapa anak setiap pagi juga berdampak baik pada sekolah itu sendiri sehingga SDN Winongan Lor 1 menjadi sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah yang ramah anak dan lingkungan dari pemerintah kabupaten. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah:

“...berguna sekali kita capek-capek setiap pagi berdiri didepan gerbang bukan hanya untuk menyapa dan menyalami para murid tapi juga para wali murid sehingga sekolah bisa mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak dan lingkungan...”⁹⁶

Dalam pernyataan dibuktikan dengan dokumentasi yang ditunjukkan oleh kepala sekolah ketika peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian pada tanggal 22 Oktober 2024 berikut dokumentasinya

⁹⁵ Tutik Mudzakiroh, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 6 Oktober 2024)

⁹⁶ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan 22 Oktober 2024)



No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Tanggal Penghargaan
1	SDN Winongan Lor 1
2	SDN Winongan Lor 2
3	SDN Winongan Lor 3
4	SDN Winongan Lor 4
5	SDN Winongan Lor 5
6	SDN Winongan Lor 6
7	SDN Winongan Lor 7
8	SDN Winongan Lor 8
9	SDN Winongan Lor 9
10	SDN Winongan Lor 10
11	SDN Winongan Lor 11
12	SDN Winongan Lor 12
13	SDN Winongan Lor 13
14	SDN Winongan Lor 14
15	SDN Winongan Lor 15
16	SDN Winongan Lor 16
17	SDN Winongan Lor 17
18	SDN Winongan Lor 18
19	SDN Winongan Lor 19
20	SDN Winongan Lor 20
21	SDN Winongan Lor 21
22	SDN Winongan Lor 22
23	SDN Winongan Lor 23
24	SDN Winongan Lor 24
25	SDN Winongan Lor 25
26	SDN Winongan Lor 26
27	SDN Winongan Lor 27
28	SDN Winongan Lor 28
29	SDN Winongan Lor 29
30	SDN Winongan Lor 30

Gambar 4.16 SK Penghargaan Sekolah Ramah Anak dan Ramah Lingkungan⁹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepala sekolah dan para guru menyapa murid-murid yang datang dapat menyebabkan SDN Winongan Lor 1 mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak dan lingkungan di tingkat kabupaten, sekolah yang mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak dan lingkungan di tingkat kabupaten pasuruan hanya dua sekolah yang masuk yaitu

⁹⁷ Foto Dokumentasi SK Penghargaan sekolah ramah anak dan ramah lingkungan

sekolah SDN Winongan Lor 1 dan SDN Menyarik itupun masih kategori MAU, berbeda dengan SDN Winongan Lor 1 yang sudah pada tahap kategori Maju.

Dampak dari kegiatan mewujudkan target dalam membangun citra sekolah melalui les tambahan yang diberikan selama 1 bulan kepada para murid yang mempunyai peringkat 5 besar di masing-masing kelas tingkatan atas adalah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru SDN Winongan Lor 1 Pasuruan:

“...dengan adanya les tambahan yang diberikan bapak kepala sekolah kepada para murid yang mempunyai peringkat 5 besar di masing-masing kelas tingkatan atas sebelum adanya lomba bisa menarik kepercayaan pemerintah bahkan meskipun jika murid SDN Winongan Lor mendapatkan juara 2 dalam lomba tersebut di tingkat kecamatan tetapi untuk lomba ditingkat selanjutnya tetap SDN Winongan Lor 1 yang disuruh maju di tingkat kabupaten bukan murid SD lain yang memperoleh juara 1, hal ini dikarenakan pemerintah kecamatan lebih percaya pada SDN Winongan Lor 1 dikarenakan di SDN ini terus berbenah dan mengadakan pembinaan-pembinaan berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas diri...”⁹⁸

Dapat dilihat dari penjelasan ibu Yuniar bahwa kegiatan bapak kepala sekolah yang memberikan les tambahan kepada para murid yang mempunyai peringkat 5 besar di masing-masing kelas bisa menarik kepercayaan pemerintah, diantaranya pemerintah kecamatan, sedangkan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, bapak kepala sekolah menyatakan:

“...bahwa yang sekolah disini tersebar dari 6 desa bahkan banyak yang dari luar kecamatan, seperti rejoso, bahkan ada juga yang orang tuanya menjadi komite sekolah lain, tetapi menyekolahkan anaknya disini, seperti komite SDN Winongan Kidul...”⁹⁹

⁹⁸ Yuniar Wiji Astuty, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 25 September 2024)

⁹⁹ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

Dapat dilihat dari pernyataan bapak kepala sekolah bahwa dampak dari mewujudkan citra sekolah maka SDN Winongan Lor mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat.

Selain itu dampak yang diperoleh ketika sekolah mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat kecamatan dan kabupaten seperti lomba profil sekolah juga menyebabkan SDN Winongan Lor 1 terpilih 10 besar mendapatkan penghargaan kantin sehat di tingkat kabupaten. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan bapak kepala sekolah:

“...ketika kemarin ada lomba profil sekolah, dari kecamatan kita didorong untuk mengumpulkan profil sekolah ternyata kita masuk mendapat penghargaan 10 besar kantin sehat di tingkat kabupaten dan mendapat seragam untuk para guru berupa kain...”¹⁰⁰

Jadi dapat disimpulkan sekolah yang selalu mengikuti lomba-lomba yang diadakan di tingkat kecamatan atau kabupaten juga menyebabkan sekolah mempunyai banyak penghargaan dan hal ini bisa menjadi dampak yang baik dalam membangun citra sekolah.

Peneliti juga melakukan observasi dengan datang ke lokasi penelitian pada tanggal 22 Oktober 2024 pada jam 10.00 untuk melihat kantin sehat milik SDN Winongan Lor 1, adapun dokumentasinya sebagai berikut:

Dampak dari mewujudkan target dalam membangun citra sekolah yang paling besar adalah sekolah diakui menjadi sekolah Senter di kecamatan Winongan sehingga membuat bangga untuk para guru, alumni, murid, dan wali

¹⁰⁰ M. Agus Susilo, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 22 Oktober 2024)

murid karena bisa menjadi bagian SDN Winongan Lor 1. Hal ini bisa dibuktikan dengan diliburkannya sekolah pada hari Sabtu Tanggal 9 November SDN Winongan Lor 1 diliburkan karena hampir separuh dari muridnya mengikuti festival dolanan yang diadakan di pondok pesantren Bayt al Hikmah Kota Pasuruan, diantaranya lompat tali, bajurit, balogo, tarik tambang, gobak sodor, patil lele, bentengan, bola tembak, terompa, dan egrang. sebanyak 80 murid SDN Winongan Lor 1 yang mengikutinya sehingga didampingi oleh semua guru yang ada. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru SDN Winongan Lor 1:

“...sekolah diliburkan karena semua guru ikut mendampingi anak-anak yang mengikuti lomba dikarenakan 80 anak yang mengikuti festival dolanan ini...”¹⁰¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa SDN Winongan Lor 1 adalah sekolah kebanggaan yang bisa mengantar para muridnya untuk berprestasi, hal ini juga dibuktikan dengantestimoni-testimoni para alumni SDN Winongan Lor 1 di akun resmi you tobe SDN Winongan Lor 1.

Reward and Punishmant untuk para guru juga menjadi motivasi dalam melaksanakan tugasnya baik di jam sekolah atau di luar jam sekolah sehingga para guru bisa mengantar muridnya menjadi murid berprestasi dikarenakan hampir semua gurunya mempunyai kualifikasi terbukti dengan adanya data guru di sekolah yang hampir semua guru memperoleh gaji yang layak dikarenakan mereka semua sudah menjadi ASN, PPK, dan guru yang bersertifikat sehingga

¹⁰¹ A. M. Hasanudin, S.Pd, *Wawancara* (Pasuruan, 9 Oktober 2024)

mereka akan fokus terhadap tugasnya di sekolah tanpa memikirkan biaya hidup yang membebani.

Pembinaan dan pengembangan potensi guru dan murid sangat penting bagi sekolah agar sekolah dapat menawarkan layanan Pendidikan yang bermutu tinggi. Pada akhirnya dengan komitmen dan motivasi yang kuat untuk berubah, para guru tergerak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dengan cara selalu mengikuti pembinaan baik yang ada di sekolah ataupun luar sekolah seperti pelatihan, KKG, workshop, dan juga seminar, sehingga para guru mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Pelayanan Pendidikan yang baik ini akan berimplikasi pada peningkatan prestasi siswa.

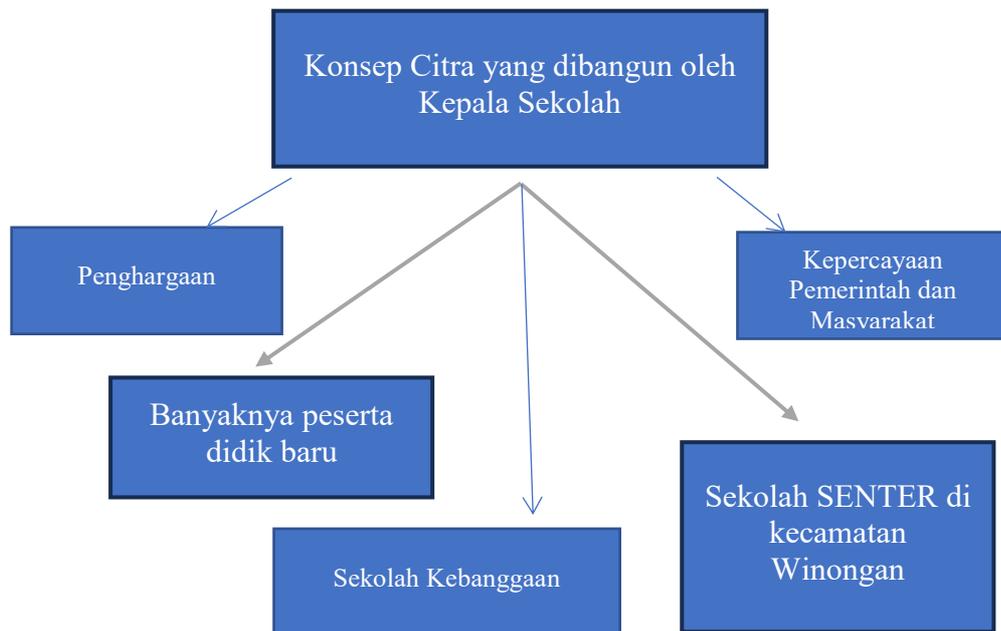
Dampak dari mewujudkan target dalam membangun citra sekolah bisa dilihat dari banyaknya penghargaan yang diperoleh oleh sekolah dan para murid sehingga sekolah bisa mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan masyarakat yang menyebabkan banyaknya peserta didik baru dan menjadi kebanggan bagi murid dan para alumni yang pernah sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

C. Temuan Penelitian

Adapun penelitian akan dibahas sesuai dengan focus penelitian sebagai berikut:

1. Konsep Citra yang dibangun Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Pada penemuan peneliti dalam membangun citra sekolah maka kepala sekolah mempunyai beberapa target sebagai motivasi yang sesuai dengan visi misi sekolah diantaranya sebagai berikut: 1) Peserta didik baru yang memenuhi kuota kelas yang tersedia, 2) Sekolah menjadi sekolah SENTER di tingkat kecamatan, 3) Sekolah menjadi kebanggaan untuk para guru, alumni, murid, dan para wali murid yang menyekolahkan anaknya di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan, 4) Sekolah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat, 5) Banyak penghargaan yang diperoleh sekolah dan para pesertadidik. dalam hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Bagan 4.1 Konsep Citra yang dibangun Kepala Sekolah

2. Implementasi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

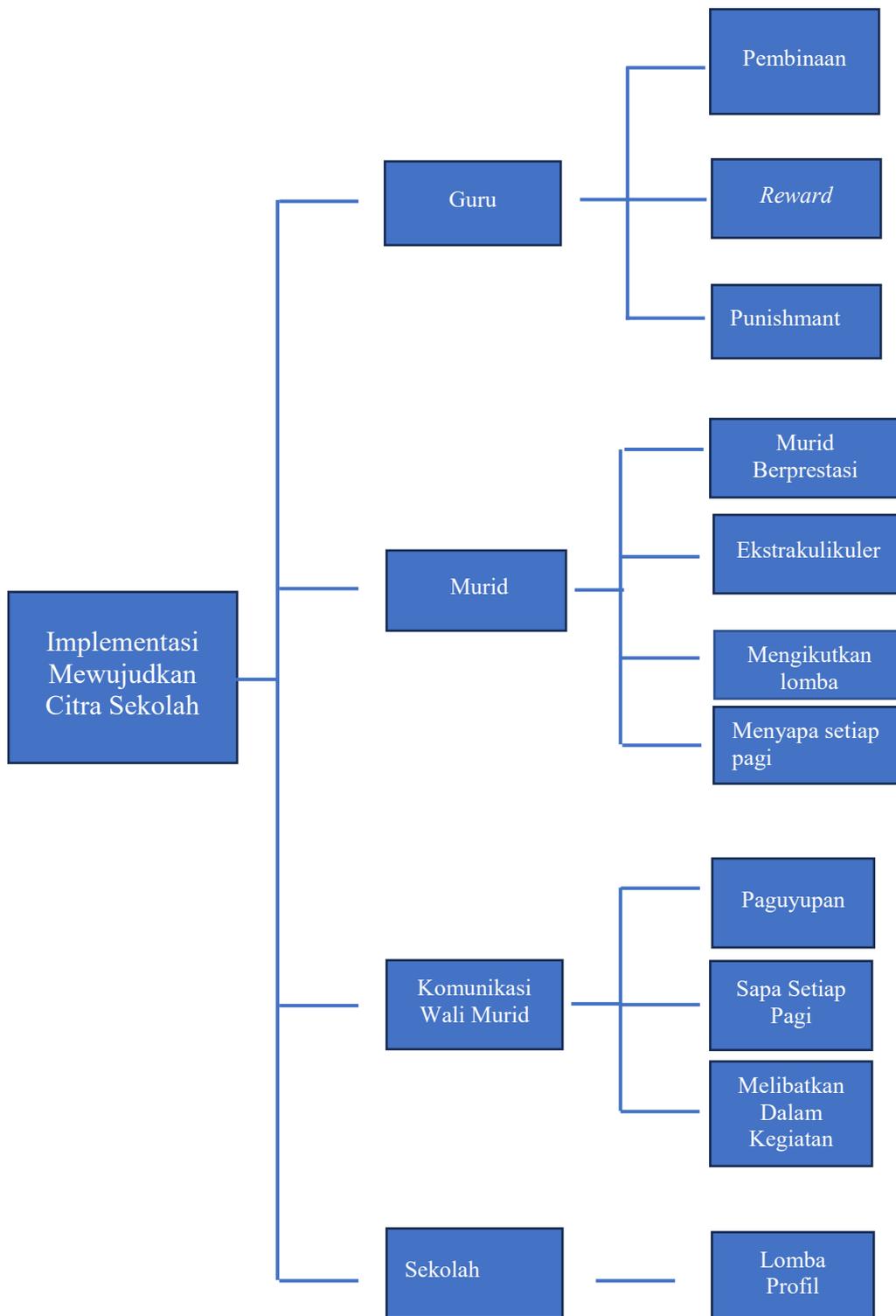
Implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan telah peneliti rangkum kedalam empat bagian yaitu melalui murid, guru, wali murid, dan sekolah itu sendiri.

Tahapan untuk murid dengan cara diantaranya 1) bapak kepala sekolah memberikan les tambahan untuk murid berprestasi di kelasnya dengan urutan 5 terbaik di masing-masing kelas untuk persiapan mengikuti lomba-lomba sehingga mempunyai kesiapan dan percaya diri dalam mengikuti lomba tersebut, 2) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat anak supaya lebih sempurna dan berprestasi dengan mendatangkan pelatih yang professional dengan pendampingan semua guru sesuai dengan jadwal.

Untuk memotivasi para guru kepala sekolah memberikan ilmu dan pengalaman di hari sabtu juga mengikutsertakan para guru pada kegiatan kelompok belajar (KOMBEL), seperti KKG, *Workshop*, dan seminar baik yang dilakukan secara langsung atau melalui zoom juga dengan memberikan *reward and punishment*.

Sedangkan untuk para wali murid dengan cara, 1) menjalin hubungan baik dengan menyapa mereka setiap pagi ketika mengantar anaknya sekolah, kemudian dengan komunikasi melalui grup sekolah dan dengan mengadakan pepaguyupan rutin setiap bulan, 2) mengikutsertakan para wali murid ketika ada acara atau kegiatan sekolah seperti kegiatan P5 dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Implementasi dalam mewujudkan citra sekolah melalui sekolah itu sendiri dengan cara mengikuti lomba-lomba yang diadakan untuk sekolah, sebagaimana lomba membuat profil sekolah. Kesimpulan akan peneliti gambarkan dalam skema berikut ini:

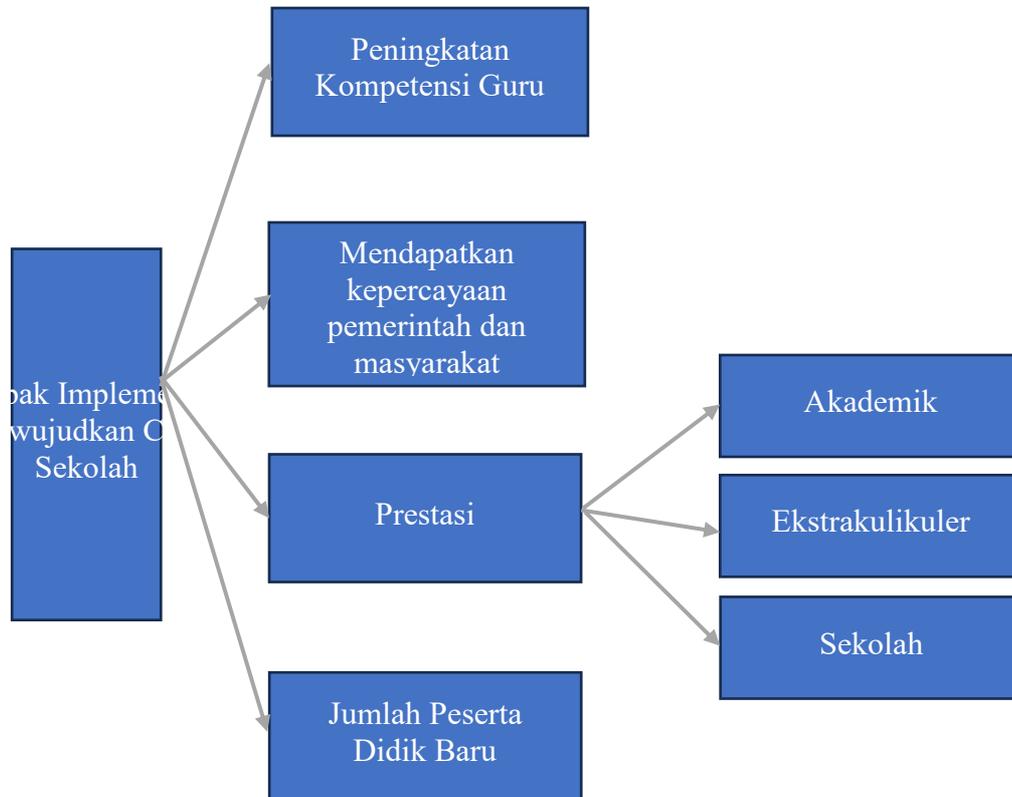


Bagan 4.2 implementasi target mewujudkan citra sekolah

3. Dampak dari Implementasi untuk Mewujudkan Citra Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Dalam temuan penelitian terkait dampak dari implementasi untuk mewujudkan citra sekolah adalah sekolah menjadi kebanggaan untuk para guru, alumni, murid, dan para wali murid dengan dibuktikannya peserta didik baru yang masuk telah memenuhi kuota kelas yang disediakan meskipun belum maksimal dikarenakan terbatasnya lahan sekolah sehingga memerlukan penambahan kelas, selain itu juga SDN Winongan Lor 1 bisa mempunyai guru dan murid yang berprestasi karena sering diberikan pembinaan dan mengikuti lomba-lomba baik akademik atau non akademik dan hal ini bisa membangun citra sekolah.

Dampak dari implementasi untuk mewujudkan citra sekolah menjadikan SDN Winongan Lo1 Pasuruan sebagai sekolah Senter yang mempunyai beberapa penghargaan, diantaranya diakui sebagai sebagai sekolah ramah lingkungan dan anak di wilayah kabupaten Pasuruan dan terpilih sebagai kantin sehat dengan kunjungan langsung dari pihak kabupaten. Hal ini menyebabkan SDN Winongan Lor 1 mendapat kepercayaan dari pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat skema di bawah ini:



Bagan 4.3 Dampak Implementasi Mewujudkan Target Citra Sekolah

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN HASIL TEMUAN

A. Konsep Citra yang Dibangun Kepala Sekolah

Dalam membangun citra sekolah diperlukan sebuah konsep sebagai gambaran tujuan dalam menentukan suatu kebijakan. Dengan cara ini maka kepala sekolah juga berarti juga sedang mendorong para guru supaya bisa ikut membangun citra sekolah dengan adanya konsep atau tujuan pencapaian sekolah.

Kepala sekolah menyusun konsep dengan melibatkan semua guru. Hal ini sebagaimana disebutkan Ibrahim Bafadal dengan teori yang menyebutkan bahwa dalam menetapkan sebuah konsep yang baik adalah dibuat oleh orang-orang yang memahami seluk beluk organisasi, disertai dengan rincian yang teliti, tidak terlepas dengan pemikiran pelaksanaan, terdapat tempat pengambilan resiko, sederhana, luwes, dan praktis, didasarkan pada keadaan nyata masa kini dan masa depan, dibuat bersama, direkomendasikan oleh orang dengan jabatan tertinggi.¹⁰²

Konsep citra sekolah tidak luput dari perencanaan, sedangkan perencanaan itu sendiri mempunyai beberapa model perencanaan, yaitu Model Perencanaan Komprehensif, Model Target Setting, Model *Costing*, dan Model *Planning, Programming, Budgeting System* (PPBS).¹⁰³

Hal ini sebagaimana yang disebutkan bahwa citra sekolah yang dibangun oleh kepala sekolah bermacam-macam, diantaranya menjadi sekolah kebanggaan baik untuk para guru, alumni, murid, dan wali murid, selain itu mendapatkan

¹⁰² Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, hlm. 34

¹⁰³ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 177-178.

penghargaan dan kepercayaan pemerintah dan masyarakat, dan tidak lupa juga bisa mendapatkan peserta didik baru sesuai dengan kuota kelas yang telah tersedia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep citra yang dibangun kepala sekolah itu penting karena merupakan sebuah tujuan dalam membangun citra sekolah dengan melibatkan para guru untuk mensukseskan tercapainya konsep tersebut, diantaranya 1) menjadi sekolah kebanggaan bagi guru, alumni, murid, dan wali murid karena menjadi bagian dari sekolah tersebut, 2) mendapatkan penghargaan, kepercayaan pemerintah dan masyarakat, 3) mempertahankan predikat sekolah Senter, 4) adanya peserta didik baru yang memenuhi kuota kelas yang tersedia.

B. Implementasi Untuk Mewujudkan Citra Sekolah

Implementasi untuk mewujudkan target dalam membangun citra sekolah, oleh peneliti dibagi menjadi dua bahasan yaitu strategi dan tahapan dalam pelaksanaan program-program untuk mewujudkan target dalam membangun citra sekolah.

Strategi dalam pengembangan program-program ekstrakurikuler itu meliputi aspek pembiayaan, seleksi pemetaan siswa yang mengikuti program sesuai bakat dan minatnya. Pearce II dan Robinson dalam Eddy menyebutkan bahwa strategi merupakan tindakan yang menghasilkan perencanaan, pelaksanaan dari rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran atau target organisasi.¹⁰⁴ Hasil penelitian Ayu Lailiyul menyebutkan bahwa strategi yang

¹⁰⁴ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 5.

dilakukan madrasah untuk menjaga stabilitas prestasi adalah dengan mengadakan seleksi ketat terhadap peserta didik, mengadakan evaluasi secara rutin, dan melaksanakan proses pembinaan secara disiplin.

Program ekstrakurikuler yang bermacam-macam merupakan salah satu program yang menjadi merk tersendiri dalam membangun citra positif sekolah. Sejalan dengan teori Suhartono dan Ngadiman yang menyebutkan bahwa diantara karakteristik program unggulan adalah Kurikulum yang diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan belajar dan adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, system asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya.¹⁰⁵

Kepala sekolah juga mewujudkan konsep citra sekolah dengan adanya pembinaan guru baik di sekolah ataupun mendelegasikannya di luar sekolah guna meningkatkan profesionalisme guru. Sebagaimana pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 yang berbunyi: “Kepala madrasah bertanggung jawab atas administrasi madrasah, Pembina tenaga kependidikan lainnya, penyelenggaraan kegiatan pendidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasaranayang ada di lembaga pendidikan”.¹⁰⁶

Selain kegiatan yang telah disebutkan, untuk mewujudkan citra sekolah juga dengan mengadakan *reward and punishment* untuk para guru untuk

¹⁰⁵ *Op. Cit*, hlm. 90-91.

¹⁰⁶ Enco, Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25.

memotivasi supaya bisa meningkatkan sikap profesionalismenya dalam mendidik para murid, melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara konsisten dan bersungguh-sungguh. Adel Iswandi juga menyampaikan *reward system* ini dianggap penting bagi perusahaan-perusahaan yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di perusahaannya. Hal ini dikarenakan sifat dasar manusia adalah semakin banyak mendapatkan hasil maka kinerjanya pun akan semakin meningkat agar tujuan pribadinya tercapai. Selaras dengan tujuan perorangan setiap karyawan maka apabila karyawan semakin baik kinerjanya, maka tujuan perusahaan pun akan semakin cepat dicapai.¹⁰⁷ Selain *reward*, *punishment* juga terbukti efektif dalam menegakkan disiplin kerja dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan memberikan sanksi yang sesuai dan adil, sekolah dapat mengurangi ketidakpatuhan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang disediakan kepada siswa dan masyarakat.¹⁰⁸

Motivasi guru merupakan pendorong bagi guru sehingga guru selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya. Dorongan dan penghargaan merupakan sumber motivasi yang efektif diterapkan kepala sekolah. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh banyak faktor, dan motivasi merupakan faktor yang dominan untuk menuju keefektifan kerja individu bahkan motivasi sering digambarkan sebagai mesin pada sebuah mobil yang berfungsi sebagai penggerak

¹⁰⁷ Adel Iswandi, *Analisis Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Vol. 1, No. 3, 2021, hlm. 280.

¹⁰⁸ Fitriya Daulina, Achmad Efendi, dan Damingun, *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai*, Vol. 5, No. 1, 2024, hlm. 93.

dan pengarah. Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik berbeda-beda, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari pimpinannya (kepala sekolah) dalam mengembangkan profesionalitasnya, sebagaimana teori motivasi menurut H. Maslow, yaitu:¹⁰⁹

1. kebutuhan fisiologis
2. kebutuhan rasa aman
3. kebutuhan sosial
4. kebutuhan akan harga diri atau pengakuan
5. kebutuhan aktualisasi diri

Motivasi merupakan hal yang mendorong guru untuk menggunakan kemampuan mengajar dan melayani peserta didik dengan profesional sehingga berimplikasi signifikan dalam membangun citra sekolah. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surah al-Anam ayat 132:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Tarjamahnya: “Masing-masing orang ada tingkatannya, (sesuai) dengan apa yang mereka kerjakan. Tuhanmu tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan”.¹¹⁰

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki motivasi kerja yang semangat, Allah SWT akan menghargainya berupa pahala yang berlimpah, pertolongan, dan petunjuk Allah SWT. salah satu tugas kepala sekolah

¹⁰⁹ Try Gunawan Zebua, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam kegiatan belajar matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika* 3 no.1 (2021), hlm, 73-74

¹¹⁰ Al-Qur'an Tarjamah, 6: 132

adalah sebagai motivator kepada guru-guru agar guru menjalankan tugasnya memiliki jiwa semangat.

Selain itu untuk mewujudkan citra sekolah juga perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan wali murid. Baik dengan cara melayani kebutuhan wali murid terutama dalam hal surat menyurat seperti untuk keperluan PKH.

Menurut Rosadi Ruslan mengutip dari Scott M. Cutlip dan Allen H. Center, mengatakan bahwa terdapat beberapa tahapan yang menjadi acuan untuk pelaksanaan program kerja HUMAS, Yaitu:

a. Penelitian dan Mendengarkan (*Research-Listening*)

Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan opini, sikap, dan relasi dan mereka yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan suatu organisasi. Setelah itu baru dilakukan evaluasi terhadap fakta-fakta dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi. Secara sederhana pada tahap ini ingin mempertanyakan, apa masalahnya?.

b. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan (*Planning-Decision*)

Dalam tahap ini, sikap, ide, opini, dan reaksi yang berkaitan dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja organisasi yang sejalan dengan kepentingan atau keinginan-keinginan pihak yang berkepentingan mulai diberikan. Sedangkan pada tahap ini ingin mempertanyakan apa yang dapat dikerjakan?.

c. Mengkomunikasikan dan Melaksanakan (*Communication-Action*)

Dalam tahap ini, informasi yang berkenaan dengan langkah yang akan dilakukan itu dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kewsan-kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan penuh, sehingga pertanyaan yang muncul adalah apa yang telah dilakukan dan mengapa begitu?.

d. Mengevaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, pihak HUMAS melakukan penilaian terhadap hasil-hasil sementara dari program-program kerja atau aktivitas HUMAS yang telah terlaksana.

Kemudian dalam segi religiusitas, Allah SWT telah menggambarkan tentang hubungan masyarakat dalam Al Qur'an bagi para pendahulu. Hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi generasi setelahnya agar dapat menjaga hubungan antar sesama. Firman Allah yang berkaitan dengan hubungan Masyarakat diantaranya dalam surah Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Tarjamahnya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”(Q.S. Alhujurat: 13).¹¹¹

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa pentingnya untuk menjalin hubungan diantara sesama manusia agar saling mengenal dan menghormati antar

¹¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an dan terjemahnya* (Bogor: unit percetakan Al-Qur'an, 2021)

sesama meskipun berbeda golongan. Terkait hubungan Masyarakat hendaknya kepala sekolah bisa mengarahkan bawahannya untuk saling menjaga hubungan baik diantara sesama warga sekolah ataupun dengan para Masyarakat untuk mempermudah adanya membangun citra sekolah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi untuk mewujudkan citra sekolah ada bermacam-macam strategi, diantaranya bisa melalui murid dengan adanya program ekstrakurikuler sebagai program unggulan, selain itu bisa juga dengan memberikan pembinaan kepada guru baik di sekolah ataupun di luar sekolah seperti KKG, seminar, dan *Workshop* serta mengadakan *reward and punishment* untuk para guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik para murid sehingga murid bisa berprestasi, menjaga hubungan baik dengan masyarakat terutama para orang tua murid juga penting dilakukan baik dengan cara langsung atau tidak langsung, seperti menjaga komunikasi menggunakan media sosial resmi sekolah, atau dengan pertemuan rutin paguyupan, dan melibatkan orang tua ketika ada kegiatan sekolah, seperti acara maulid Nabi Muhammad SAW atau kegiatan P5P2RA.

C. Dampak dari Implementasi untuk Mewujudkan Citra

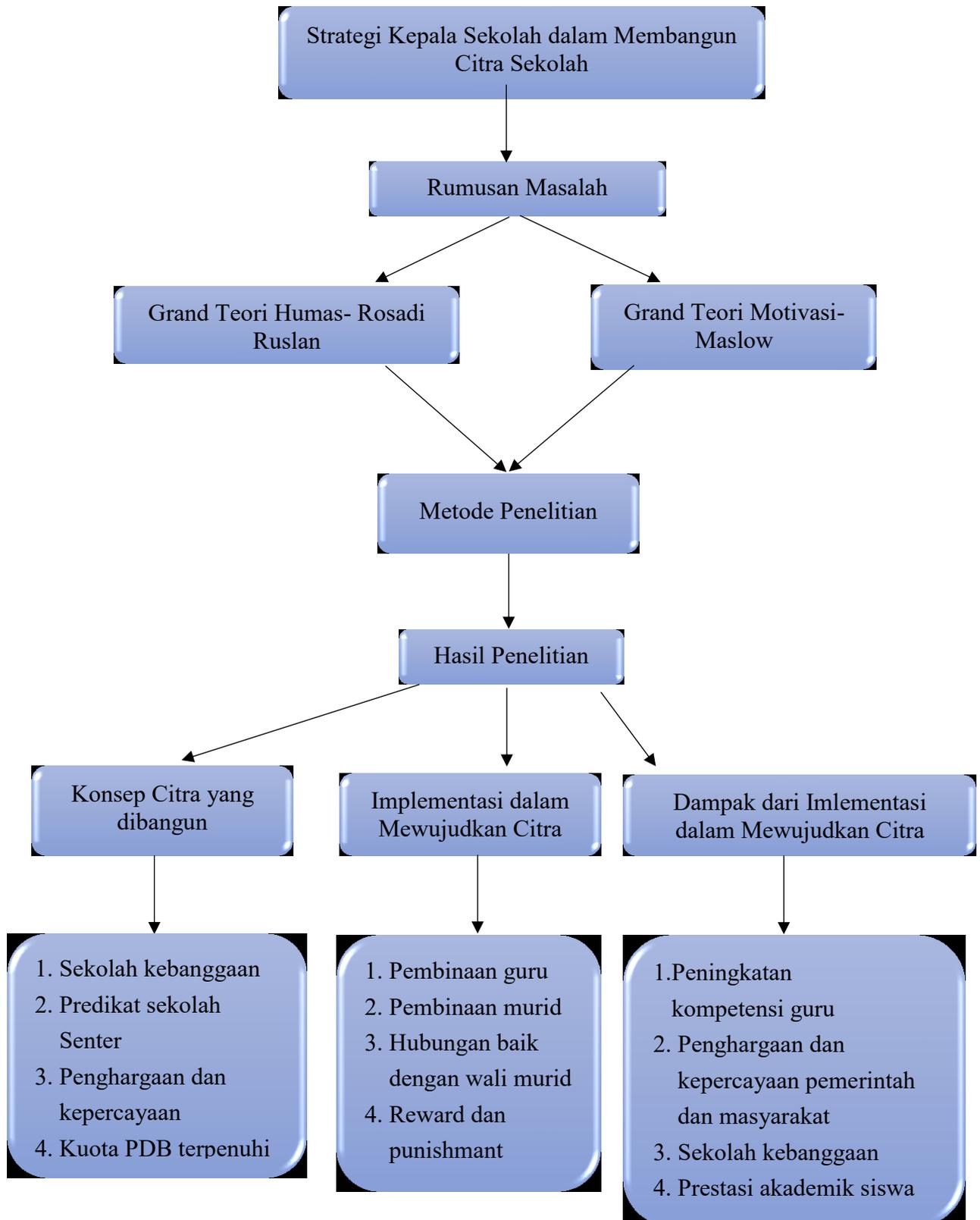
Sesuai hasil penelitian bahwa terdapat beberapa dampak dari implementasi untuk mewujudkan citra sekolah adalah meningkatnya prestasi akademik dan non akademik khususnya di bidang ketrampilan. Meningkatkan hasil capaian program ekstrakurikuler sehingga bisa mendapatkan kepercayaan pemerintah, dengan mendapat predikat SD Senter, begitu juga mendapat

kepercayaan dari masyarakat dengan menyekolahkan anaknya meskipun dengan jarak yang terbilang jauh yang otomatis lebih mengerahkan tenaga dan biaya. Hal ini bisa memenuhi kuota kelas yang sudah tersedia.

Selain itu sekolah akan menjadi kebanggaan untuk para guru, alumni, murid, dan wali murid. Hal ini bisa dibuktikan dengan testimoni para alumni di akun youtube resmi sekolah. Para alumni juga bisa diterima di sekolah-sekolah negeri. Hal ini sesuai dengan teori Marcellis, N.d dan Teodorescu ada beberapa hal yang bisa mendorong reputasi, diantaranya mutu layanan terkait dengan kualitas pengelolaan sekolah, proses kegiatan belajar mengajar serta mutu output/lulusannya.¹¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak dari implementasi untuk mewujudkan target dalam membangun citra sekolah adalah menjadi sekolah kebanggaan dikarenakan bisa mendapatkan penghargaan-penghargaan sehingga dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat dan mendapatkan julukan sekolah Senter. Hal ini sesuai dengan visi misi yang ingin dicapai dalam periode ini.

¹¹² Basri Muhammad, *Budaya Mutu dalam Pelayanan Pendidikan. Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2011, hlm. 1-2



Bagan 5.2 Bagan Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti akan memberikan kesimpulan terkait membangun citra sekolah.

1. Konsep citra sekolah yang dibangun itu penting karena merupakan sebuah motivasi dalam membangun citra sekolah dengan melibatkan para guru untuk mensukseskan tercapainya target tersebut, bisa disimpulkan target kepala sekolah dalam membangun citra sekolah diantaranya, 1) menjadi sekolah kebanggaan untuk para guru, alumni, murid, dan wali murid, 2) dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat, 3) mendapatkan penghargaan-penghargaan, 4) memperoleh peserta didik baru sesuai kuota kelas yang tersedia.
2. Implementasi untuk mewujudkan citra sekolah ada bermacam-macam strategi, diantaranya bisa melalui murid dengan adanya program ekstrakurikuler sebagai program unggulan, selain itu bisa juga dengan mengadakan *reward and punishment* untuk para guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik para murid sehingga murid bisa berprestasi, menjaga hubungan baik dengan masyarakat terutama para orang tua murid juga penting dilakukan baik dengan cara langsung atau tidak langsung, seperti menjaga komunikasi menggunakan media social resmi sekolah, atau dengan pertemuan rutin paguyuban, dan melibatkan orang tua ketika ada kegiatan sekolah, seperti acara maulid Nabi Muhammad SAW atau kegiatan P5P2RA.

3. Dampak dari implementasi untuk mewujudkan target dalam membangun citra sekolah adalah menjadi sekolah kebanggaan dikarenakan bisa mendapatkan penghargaan-penghargaan sehingga dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat dan mendapatkan julukan sekolah Senter.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, agar selalu memperhatikan kualitas pembelajaran serta pembinaan, sehingga output hasil yang diharapkan semakin baik dan continue. Proses seleksi tenaga pendidik serta guru lebih selektif sesuai kualifikasi yang telah ditentukan dengan memperhatikan kualitas tenaga pendidik untuk jangka panjang dan selalu melakukan evaluasi dalam menilai program atau kegiatan untuk mencapai target dalam membangun citra sekolah.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan terus melakukan pengembangan kualitas dalam proses pembinaan serta kegiatan belajar mengajar yang lebih aktif, kreatif, dan variatif, memberikan ide, inovasi, dan gagasan dalam pengembangan setiap program yang direncanakan dan ditargetkan oleh sekolah sehingga menghasilkan output lulusan yang unggul.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, selalu melakukan refleksi diri untuk memotivasi serta menggali potensi diri untuk selalu berkembang menjadi siswa yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian peran kepala sekolah dalam membangun citra dan reputasi sekolah yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Andang. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Annisafitri, Wuri, and Ahmad Toni. "Peran Dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1271–78.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3530>.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulina, Fitriya, DKK. "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai". *Journal of Trends Economics and Accounting Research*: Vol. 5, No. 1 (2024): 93-102 <https://journal.fkpt.org/index.php/jtearDOI10.47065/jtear.v5i1.1438>
- Enco, Mulyasa, *Menjadi Kepala Mdrasah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Fanani, Ahwan. *Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Garuan, Ismar Hi. "Jurnal 'Gema Kampus' *Ilmu Administrasi* Edisi Vol. XI April 2016." *Jurnal "Gempa Kampus"* 12, No. 2, no. April (2017): 67–73.
- Gunawan, Try. "Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, No. 1, (2021): 72-74
- Helmi, DKK. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMP Negeri 1 Belawang" *Journal of Education* 5, No 03, Maret-April (2023): pp 7104-7116

- Ibnu Taimiyah, Taqiyyudin, *Assiyasah Asyariyyah*. Lebanon: Bairut
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam aberbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail, 2008
- Iswandi, Adel. “Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui *Reward System* (Artikel Studi Manajemen Sumber Daya Manusia)” *Dinasti Review*, no.3(2021): 280-287 <https://doi.org/1038035/jihpv.vli3>
- Khasanah, Uswatun, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Yovitha Yuliejantiningsih. *Pengaruh Peran Kepala Sekolah Dan Partisipasi Guru Dalam Mgmp Terhadap Mutu Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP) 11, no. 3 (2023): 406–21. <https://doi.org/10.26877/jmp.v11i3.14987>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bogor: unit percetakan AL-qur'an, 2021
- Kotlere dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009
Kususmastuti, Adhe; A. Mustamil, Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Pressindo, 2019
- Kurnia, Indhira Hari, Djoko Santoso, Dkk. *Strategi Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)*.Jupe UNS I, no. 2 (2013): 1–17. <https://media.neliti.com/media/publications/13532-ID-strategi-humas-dalam-meningkatkan-reputasi-sekolah-studi-kasus-di-sma-negeri-1-s.pdf>.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja: Rosdakarya.
- Mulyadi, Slamet. “*Perencanaan Humas Dan Usaha Membangun Citra Lembaga Yang Unggul*.” *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 121. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i2.566>.
- Mulyasa. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press.Pidarta, Made. (2000)

- Praharani, Noni Sasmita. *Profesionalisme Guru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan*. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* 5, no. 1 (2016): 1689–99.
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>.
- Ramzah, Winny Fajarny Suhada. *Artikel Supervisi Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan*, 2020, 8 Saerang, Hetwi, DKK. “*Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang*” *El-Idare: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 9, No 1, Tahun 2023
- Rochaety, dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke-13, 2016
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012
- Siddiq, Umar; Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata karya. 2019
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sofiyana, Nur Anita, dan Trihantoyo Syunu. *Peran Hubungan Masyarakat*
- Sugiarto. “*BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Fikir*” 4, no. 1 (2016): 1–23
- Suharno, Agus, and Siti Fitriana. “*Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.*” *ODHA, Masalah Sosial Dan Pemecahannya* 12, no. Januari (2006): 73–91
- Sulfemi, Wahyu Bagja. “*Di Manajemen Kurikulum Sekolah.*” STKIP Muhammadiyah Bogor, 2018, 3
- Tharaba, Fahim. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Malang: Dream Litera Buana
- Yulmawati. “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu*

Pendidikan SD Negeri 103 Sungayang". 2016

Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif". *Repository UIN Malang*
Juli, 2017

Wirabhakti, Andhika. "*Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah.*"
Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI) 8, no. 1 (2023):
20–27

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531 133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-3743/Ps/TL.00/09/2024 11 September 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu
Kepala SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Uliyatul Wardah
NIM : 220106220015
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
2. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
Judul Penelitian : Membangun Citra Sekolah
(Studi Tentang Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : er173e

LAMPIRAN II SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN WINONGAN LOR I	
Jl. Raya Winongan No. 28-A Winongan Pasuruan, Kode Pos. 67182	
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u>	
NO. 422/079/424.071.636/2024	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: H. MOHAMMAD AGUS SUSILO, S.Pd.
NIP	: 19660530 199003 1 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: Kepala UPT Satuan Pendidikan SDN Winongan Lor I
Dengan ini menerangkan bahwa	
Nama	: ULIYATUL WARDA
Jabatan	: Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM	: 220106220015
Judul Penelitian	: Membangun Citra Sekolah (Studi Tentang Peran Kepala Sekolah di SDN Winongan Lor I Pasuruan)
Nama tersebut telah melakukan penelitian di SDN Winongan Lor I Pasuruan pada bulan September s.d November 2024.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Winongan, 16 November 2024	
Kepala Sekolah	
	
H. Mohammad Agus Susilo, S.Pd.	
NIP: 19660530 199003 1004	

LAMPIRAN III MATRIKS PENELITIAN MEMBANGUN CITRA SEKOLAH

Konsep	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Manajemen	1. Target dan perencanaan	1. Merumuskan tujuan program 2. Membuat kebijakan 3. Merancang strategi	a. Rencana strategis b. Rencana kerja	1. Kepala sekolah 2. Tim Humas 3. Tim Operator	W, O, D
	2. Implementasi	1. Kegiatan Program 2. Pelaksanaan Tahapan 3. Merumuskan Biaya 4. Ketersediaan Sumberdaya	a. Kegiatan program b. Data Pendidik	1. Kepala sekolah 2. Tim Humas 3. Guru	O, D, W
	3. Dampak	1. Prestasi Akademik 2. Prestasi Non Akademik 3. Peningkatan Peserta Didik Baru	1. Sertifikat/ trophy kejuaraan 2. Sertifikat Penghargaan 3. Data Peserta Didik Baru	1. Kepala Sekolah 2. Tim Humas 3. Tim Operator 4. Wali Murid	D, O, W

**LAMPIRAN IV INSTRUMEN PENELITIAN MEMBANGUN
CITRA SEKOLAH**

NO	Fokus Penelitian	Informan	Teknik Pengumpulan Data		
			Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana konsep citra yang dibangun kepala sekolah di SDN Winongan Lor 1?	a. Kepala Sekolah	1. Menurut bapak bagaimana konsep dalam membangun citra sekolah? 2. Siapa saja yang terlibat dalam menentukan konsep dalam membangun sekolah? 3. Bagaimana acuan untuk menentukan konsep dalam membangun sekolah?	a. Kondisi kelas ekstrakurikuler	a. SK pendamping ekstrakurikuler
		b. Tim operator c. Guru PAI d. Tim humas	4. Menurut bapak/ibu apa saja konsep citra sekolah? 5. Apakah bapak/ibu terlibat dalam menentukan konsep citra yang dibangun oleh kepala sekolah?		
2.	Bagaimana implementasi untuk mewujudkan konsep citra sekolah di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan?	Kepala Madrasah	1. Strategi apa yang digunakan dalam mewujudkan citra sekolah? 2. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan pengembangan program-program tersebut? 3. Bagaimanan kendala yang muncul dalam mengembangkan program-program tersebut? 4. bagaimana peran bapak/ibu dalam pelaksanaan	a. Kegiatan program ekstrakurikuler di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan b. Tahapan pelaksanaan program jam tambahan c. Tahapan pelaksanaan program ekstrakurikuler di SDN Winongan Lor 1	a. Foto kegiatan ekstrakurikuler

		Wali murid	<p>program ekstrakurikuler?</p> <p>5. apakah ada biaya tambahan dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>6. bagaimana tanggapan ibu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>7. bagaimana kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>8. Bagaimana cara ibu untuk menyasati kendala tersebut?</p>		
		Waka humas	<p>8. Bagaimana ketersediaan sumberdaya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?</p> <p>10. Bagaimana sistim reward dan punishmant yang diterapkan di SDN Winongan Lor 1 Pasuruan?</p> <p>11. Darimana dana untuk kegiatan ekstrakurikuler?</p>		

3.	Dampak implementasi mewujudkan sekolah?	dari untuk citra	1. Kepala sekolah	<p>1. Bagaimana dampak dari implementasi untuk mewujudkan citra sekolah?</p> <p>2. Bagaimana dampak dari kegiatan tambahan jam pelajaran yang dilakukan untuk murid berprestasi?</p> <p>3. Bagaimana dampak dari adanya sekolah yang sering mengikuti Lomba-lomba yang diadakan di kecamatan dan kabupaten</p> <p>4. Bagaimana dampak dari adanya pemberian reward dan punishment yang dilakukan oleh kepala sekolah?</p>	<p>a. Hasil prestasi siswa</p> <p>b. hasil prestasi sekolah</p>	<p>a. penghargaan sekolah</p> <p>b. sertifikat penghargaan siswa</p>
			2. Tim humas	<p>5. bagaimana dampak adanya program ekstrakurikuler?</p> <p>6. Bagaimana dampak dari keaktifan sekolah yang mengikuti lomba-lomba</p>		

			yang diadakan oleh kecamatan dan kabupaten?		
		3. Dua wali Murid	7. Mengapa ibu menyekolahkan ananda di SDN Winongan Lor 1? 8. Apa saja ekstrakurikuler yang diikuti oleh ananda? 9. Bagaimana hasil setelah ananda sekolah di SDN Winongan Lor 1? 10. Bagaimana hasil ananda selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?		
		4. Murid	11. Kenapa Adik Sekolah di SDN Winongan Lor 1 padahal jauh dari rumah?		

LAMPIRAN V FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MELUKIS



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KORSIK DAN DRUM BAND



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER AL-BANJARI



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER MENARI



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KARATE



KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA



RAPAT KORDINASI KKG PAI KABUPATEN PASURUAN

DAFTAR HADIR
RETEMUAN RUTIN & RAPAT KORDINASI
POK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KAB. PASURUAN
KKG PAI KAB PASURUAN
LOKASI: SATUAN PENDIDIKAN SON MENDILAN II

NO	NAMA	KELOMPOK	TTG
1	K. R. S.	KKG	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	
41	
42	
43	
44	
45	
46	
47	
48	
49	
50	

Mengesahkan:
Ketua KKG PAI
KKG PAI PASURUAN
ILMIYAH HASANAH, S.Pd, M.Pd
NIP. 197003132008012027

Widyaiswara:
Ketua KKG PAI
KKG PAI PASURUAN
BADRUDIN, S.Pd
NIP. 196702262002211004

DAFTAR HADIR RAPAT KORDINASI KKG PAI KABUPATEN PASURUAN



PIKET MENJAGA GERBANG



ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW



KEGIATAN PEMBINAAN GURU



KEGIATAN JAM TAMBAHAN



WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA BERSAMA TIM HUMAS DAN OPERATOR



WAWANCARA BERSAMA WALI MURID



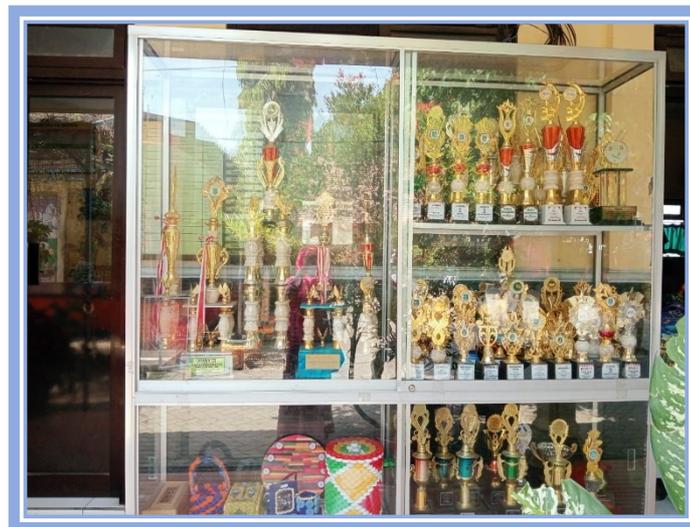
FOTO BUKTI AKREDITASI SEKOLAH



JUARA I LOMBA KARATE TINGKAT PROVINSI JAWATIMUR



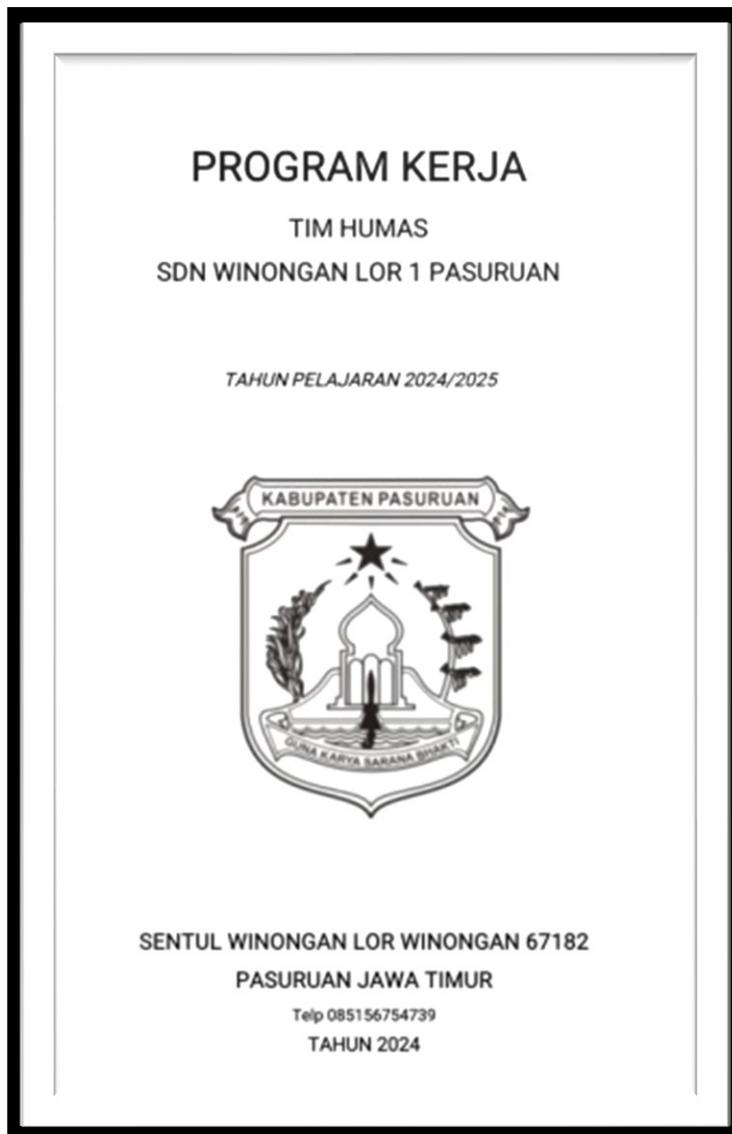
JUARA LOMBA BARIS



TROPHY PERLOMBAAN SDN WINONGAN LOR 1 PASURUAN



KANTIN SEHAT SDN WINONGAN LOR 1 PASURUAN



Buku Program Kerja SDN Winongan Lor 1 Pasuruan

RIWAYAT PENULIS



Nama : Uliyatul Warda
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 1 Februari 1989
 Alamat Rumah : Jl. Sultan Agung II/I Kelurahan Pururrejo,
 Kec. Purworejo, Kota Pasuruan
 No. Hp : 085259406169

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Winongan Lor 1
2. MTs Salafiyah Bangil
3. MA Salafiyah Bangil
4. STAINU Malang

Riwayat Pendidikan Non-Formal

1. MI Uswatun Hasanah Winongan Lor
2. Madin Salafiyah Tingkat Ula
3. Madin Salafiyah Tingkat Wustho
4. Madin Salafiyah Tingkat Ulya
5. Pondok Pesantren Salafiyah Bangil

Riwayat Organisasi

1. Pembimbing Kesehatan periode 2009-2011
2. Murobbiyah Asrama Ponpes Al-Yasini 2009-2014
3. Pembimbing Keamanan periode 2012-2014
4. Presiden BEM STAI Al-Yasini periode 2013-2014